



**ANALISIS MAKNA PUISI KARYA 王维 WÁNG WÈI  
DALAM BUKU 唐诗 TÀNG SHĪ BERDASARKAN  
TINJAUAN SEMANTIK**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
ERDA KUSMIATY  
135110407111008**



**PROGRAM STUDI SASTRA CINA  
JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2017**



**ANALISIS MAKNA PUISI KARYA 王维 WÁNG WÈI  
DALAM BUKU 唐诗 TÁNG SHĪ BERDASARKAN  
TINJAUAN SEMANTIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH :  
ERDA KUSMIATY  
135110407111008**

**PROGRAM STUDI SASTRA CINA  
JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Erda Kusmiaty  
NIM : 135110407111008  
Program Studi : S1 Sastra Cina

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 21 Juli 2017



(Erda Kusmiaty)  
NIM. 135110407111008



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Erda Kusmiaty telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 21 Juli 2017

Pembimbing,

Galih Edy Nur Widyarningsih, MTCSOL.  
NIK. 2017048803 132001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Erda Kusmiaty telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Penguji,

Putrie Rahayuningtyas, MTCSOL  
NIK. 2017049003182001

Pembimbing,

Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL  
NIK. 2017048803 132001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Cina

Diah Ayu Wulan, M.Pd.  
NIP. 197511 20 2002 122010

Menyetujui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19750518 200501 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah “*Analisis Makna Puisi Karya 王维 Wáng Wèi Dalam Buku 唐诗 Tángshī Berdasarkan Tinjauan Semantik*”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan kesempatan sehingga penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik.
2. Ibu Diah Ayu Wulan, M.Pd., Ketua Program Studi S1 Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Ibu Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL, Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Ibu Putrie Rahayuningtyas, MTCSOL, Penguji yang banyak membantu penulis dengan memberikan banyak masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Yang tercinta seluruh anggota keluarga yang memberikan dukungan dan tiada lelah mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Sastra Cina yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.



7. Sahabat-sahabat PMK Efod dan Sastra Cina angkatan 2013 yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Kak Merry, alumni Sastra Cina angkatan 2011 yang telah banyak membantu penulis dalam menerjemahkan.

Penulis berharap dengan skripsi dapat menambah pengetahuan baru tentang cabang ilmu linguistik semantik, khususnya dalam mengkaji puisi

Tiongkok. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 21 Juli 2017

Penulis



## ABSTRAK

Kusmiaty, Erda. 2017. *Analisis Makna Puisi Karya 王维 Wáng Wèi Dalam Buku 唐诗 Tángshī Berdasarkan Tinjauan Semantik*. Program Studi Sastra Cina, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih

Kata kunci : makna, puisi, semantik

Bahasa merupakan alat yang yang digunakan dalam berkomunikasi. Dalam bahasa terdapat kata, yang di dalam kata tersebut terdapat makna. Makna dalam kata atau kalimat dapat dianalisis, salah satunya dalam sebuah karya puisi. Puisi Cina merupakan salah satu peninggalan bersejarah dalam Negara Cina. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah puisi dari penyair 王维 Wáng Wèi dalam buku 唐诗 Tángshī. Rumusan Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis makna yang terkandung dalam puisi 王维 Wáng Wèi dan bagaimana analisis makna leksikal, makna denotasi, dan makna konotasi dalam puisi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian menyimpulkan hasil temuan berdasarkan penggolongan makna leksikal yang merupakan makna yang terdapat dalam kamus, 50 bait makna denotasi, dan 20 makna konotasi yang terdapat dalam puisi 王维 Wáng Wèi.





### 唐诗书的王维诗根据语义学理论意义的分析

姓名: Erda Kusmiaty 指导老师 : Galih Edy Nur Widyaningsih

专业: 中文系 学号 : 135110407111008

#### 摘要

语言是一种文流工具。在语言里有字与字里有意义。在字或者着句子  
里有意义可以分析, 其中是诗。中国诗是一个中国遗产。本研究是用王维的  
诗子作为研究分析。本研究关于怎么分析王维诗里的意义与怎么分析语义,  
指示与内涵。本研究使用定性描述研究法。本研究结果根据王维诗的词义也  
就是词典里的意义, 50 段指示, 与 20 段内涵分析。

关键词 : 意义, 诗歌, 语义学



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
摘要 .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Puisi .....	9
2.2 Struktur Puisi .....	10
2.2.1 Tipografi .....	10
2.2.2 Diksi .....	10
2.2.3 Gaya Bahasa .....	10
2.2.4 Imaji .....	10
2.2.5 Kata Konkret .....	11
2.2.6 Rima .....	11
2.3 Semantik .....	11
2.4 Makna .....	12
2.5 Aspek Makna .....	13
2.5.1 Pengertian .....	13
2.5.2 Perasaan .....	13
2.5.3 Nada .....	14
2.5.4 Tujuan .....	14
2.6 Jenis Makna .....	14
2.6.1 Makna Leksikal .....	15
2.6.2 Makna Denotatif .....	15
2.6.3 Makna Konotatif .....	16
2.7 Penelitian Terdahulu .....	16



**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Sumber Data.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Analisis Data.....	23

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Temuan.....	24
4.2 Pembahasan.....	25

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

71

**LAMPIRAN**

73



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Analisis Puisi .....	24
4.2 鹿柴 <i>Lù zhài</i> (Lembah Rusa) .....	25
4.3 竹里馆 <i>Zhúlǐ guǎn</i> (Di Tengah Hutan Bambu) .....	27
4.4 鸟鸣涧 <i>Niǎo míng jiàn</i> (Aliran Kumandang Burung) .....	30
4.5 山中送别 <i>Shānzhōng sòngbié</i> (Melepas Teman dari Pegunungan) .....	33
4.6 杂诗 <i>Zá shī</i> (Sajak Rawak) .....	35
4.7 山中 <i>Shānzhōng</i> (Pegunungan) .....	38
4.8 相思 <i>Xiāngsī</i> (Kerinduan Antara Kekasih) .....	40
4.9 九月九日忆山东兄弟 <i>Jiǔ yuè jiǔ rì yì shāndōng xiōngdì</i> (Mengenangkan Kaum Kerabat Pada Festival Dobel Sembilan) .....	43
4.10 渭城曲 <i>Wèichéng qū</i> (Lagu Kota Wei) .....	46
4.11 观猎 <i>Guān liè</i> (Pergi Berburu) .....	49
4.12 山居秋暝 <i>Shānjū qiū míng</i> (Senja Musim Rontok di Gunung Kediamanku) .....	53
4.13 渭川田家 <i>Wèi chuāntián jiā</i> (Keluarga Petani di Sungai Wei) .....	58
4.14 辋川闲居赠裴秀才迪 <i>Wǎng chuān xiánjū zèng péi xiùcái dī</i> (Wang Chuan Menghadiahkan Kepada Cendikiawan Pei Di) .....	64



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 <i>Curriculum Vitae</i> .....	73
Lampiran 2 Puisi 王维 <i>Wáng Wèi</i> .....	74
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	83
Lampiran 4 Formulir Perencanaan Pembimbingan Skripsi .....	86



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh manusia dan memiliki fungsi penting bagi manusia dalam berkomunikasi.

Bahasa juga menjadi komponen penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Melalui bahasa, manusia dapat menjalin sebuah relasi satu dengan yang lain, mengungkapkan pikiran atau perasaan, berbagi pengalaman, dan ilmu pengetahuan. Setiap negara pastinya memiliki bahasa ibu sendiri yang khas dan yang dapat dipahami oleh masyarakat itu sendiri.

Menurut Achmad dan Abdullah (2012:3) “dalam masyarakat kita (Indonesia), kata *bahasa* sering dipergunakan dalam berbagai konteks dan berbagai makna”.

Saat ini, ilmu bahasa mengalami perkembangan yang pesat dalam fenomena penggunaan bahasa di lingkungan masyarakat tertentu. Setiap kata dalam bahasa pastinya memiliki arti dan makna tertentu dan setiap negara memiliki ciri khas dalam bahasanya, misalnya di negara Cina juga memiliki ciri tersendiri dalam menentukan makna dalam sebuah kata atau kalimat.

Menurut Saussure dalam Chaer (2012:287) “makna adalah ‘pengertian’ atau ‘konsep’ yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda-linguistik”. Bahasa Mandarin saat ini sudah menjadi kebutuhan untuk berkomunikasi sehari-hari, misalnya dalam bidang dunia ekonomi bisnis, pendidikan dan pariwisata.



Rohmatillah (2013:156) menyatakan sebagai berikut:

Bahasa Mandarin saat ini adalah sebagai bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris dan saat ini berdasarkan data dari UNESCO yang dirilis pada tahun 2008 menyatakan bahwa saat ini bahasa Mandarin adalah bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia yang dipakai lebih dari satu miliar orang.

Bahasa Mandarin menggunakan 汉字 *hànzi* (huruf atau aksara cina), disertai dengan 拼音 *pīnyīn* sebagai pelafalan/cara membaca aksara cina dan 声调 *shēng diào* sebagai nada dasar untuk mengetahui cara membaca *hànzi*.

Menurut Ho (2011:6) “ada terdapat lima nada yang terkandung dalam bahasa Mandarin yakni nada satu (-), nada dua (/), nada tiga (^), nada empat (\), dan nada netral (·)”. Selain itu, dalam 汉字 *hànzi* juga terdapat satu sampai dua atau lebih makna dalam satu kata. Misalnya, dalam kata 香 *xiāng* dapat memiliki makna leksikalnya “harum” dan memiliki makna “enak/nyenyak” dalam kamus Dian Rakyat (2010:332). Dalam pelafalan bahasa Mandarin pengucapan salah nada sebuah kata, maka terjadi perbedaan makna dalam kata tersebut. Menurut kamus Dian Rakyat, misalnya dalam kata 水 *shuǐ* yang memiliki makna dalam kamus “air” (2010:285). Sedangkan dalam kata 谁 *shuí* memiliki makna dalam kamus “siapa” (2010:284). Bahasa Mandarin memiliki hukum pasti dalam pengucapan atau pelafalan yang menandai sebuah makna dalam kata maupun kalimat agar dapat dimengerti oleh pendengar atau pembaca.

Menurut Pateda (2010:79) “istilah makna (*meaning*) merupakan kata dan istilah yang membingungkan. Bentuk makna diperhitungkan sebagai



istilah sebab bentuk ini mempunyai konsep dalam bidang ilmu tertentu yakni dalam bidang linguistik”. Makna dianggap sangat sulit ditelusuri dan dianalisis atau ditelaah strukturnya, karena makna sangat bersifat arbitrer atau mana suka. Menurut Chaer (2007:116) “makna merupakan suatu konsep, pengertian, ide, atau gagasan yang terdapat dalam sebuah satuan ujaran, baik berupa sebuah kata, gabungan kata, maupun satuan yang lebih besar lagi”.

Dalam mengkaji makna kata sebuah kalimat dalam bahasa Mandarin khususnya, harus dapat memahami konteks kalimat tersebut. Misalnya saja dalam kalimat 我很爱他 *wǒ hěn ài tā* (aku sangat mencintainya), kata “爱 *ài*” dalam kalimat tersebut mengandung arti cinta, asmara, atau kasih sayang, artinya ada subjek yang sedang jatuh cinta dengan seseorang. Namun, dalam kalimat 我的爱好是唱歌 *wǒ de ài hào shì chàngē* (hobiku adalah menyanyi).

Kata “爱 *ài*” jika disandingkan dengan “好 *hǎo*” maka makna kata dan cara baca dalam kalimat tersebut berubah, kata 爱好 *ài hào* mengandung makna kegemaran, kesukaan, atau hobi.

Makna dalam kata atau kalimat dapat ditelaah atau dianalisis. Salah satunya dalam sebuah karya sastra, baik puisi, drama, prosa, novel, dan lain-lain. Karya sastra tidak dapat lepas dari makna, dalam sebuah karya sastra mengandung makna kiasan-kiasan yang memerlukan waktu untuk memahaminya. Menurut Wuryandari (2006:36) “sastra adalah hasil kegiatan kreatif atau karya seni berupa tulisan atau teks yang menggunakan medium bahasa untuk mengungkapkan atau menggambarkan kehidupan, kemanusiaan,





atau kenyataan”. Karya sastra merupakan suatu karya yang indah dan terdapat esensi atau makna. Karya sastra juga merupakan suatu apresiasi yang bentuk dan isinya menyentuh manusia. Menurut Hornby dalam Widyartono (2011:33) “Secara makna leksikal, apresiasi (*appreciation*) mengacu pada pengertian pemahaman dan pengenalan yang tepat, pertimbangan, penilaian, dan pernyataan yang memberikan penilaian”.

Puisi Negara Cina juga merupakan puisi yang mempunyai sejarah yang panjang dan kaya akan peninggalan-peninggalannya dari jaman-kejaman. Menurut Wuryandani (2006:178) “kesusastraan Cina, terlihat bahwa kesusastraan di Cina begitu penting kedudukannya dalam masyarakat. Dia amat dekat dengan kehidupan nyata Cina karena apa yang dilukiskan tidaklah jauh dari kehidupan itu sendiri”. Puisi Cina lahir dari ribuan penyair Cina kuno. Penyair-penyair yang terkenal dengan karya puisinya antara lain 李白 *Lǐ Bái*, 杜甫 *Dù fǔ*, 孟浩然 *Mèng Hào Rán*, dan 王维 *Wáng Wèi*.

Menurut Xiaoxiang (2010:45) “Sastra China berkembang selama Dinasti 唐 *tàng*, khususnya puisi yang melambangkan semangat pada masa itu. Puisi di negara Tiongkok yang paling terkenal adalah pada masa dinasti 唐 *tàng* (618-906 Masehi)”. Karakter pada karya sastra Dinasti 唐 *tàng* dapat dirangkum menjadi mempunyai pemikiran yang terbuka dan lebih luas. Menurut Xiaoxiang (2010:50) “puisi-puisi yang ditulis dalam periode ini kaya isinya dan hidup gayanya. Pada masa kejayaan Dinasti 唐 *tàng*, menggambarkan betapa bergairahnya dan hidupnya karya-karya puisi pada



periode tersebut”. Hal seperti ini yang telah menjadi suatu budaya yang beragam secara kultural dan menjadi periode terbaik dalam sejarah Negara Cina. Puncak kejayaan Dinasti 唐 *tàng* melahirkan banyak pujangga terkenal salah satunya adalah 王维 *Wáng Wèi* (701-761). Menurut Liji (2005:115) “王维 *Wáng Wèi* dilahirkan di Kabupaten *Qi* Provinsi 山西 *Shānxī*”. Menurut Xiaoxiang (2010:52) “王维 *Wáng Wèi* adalah seorang yang multitalenta dan terkenal karena karya puisi, lukisan, musik, dan kaligrafinya. Ia adalah salah satu tokoh yang mewakili puisi pedesaan selama periode *Tàng Jaya*”. Menurut situs *baidu* 王维 *Wáng Wèi* telah menciptakan 407 karya puisi.

Liji (2005:115) menyatakan sebagai berikut :

Ia sangat termasyhur sebagai penyair puisi pastoral dan *idyllic style* pada masa jaya Dinasti Tang. Gaya bahasanya murni dan elegan, curahan isinya baru dan segar, mewujudkan perpaduan antara sentiment dan pemandangan, dikatakan orang ‘di dalam lukisannya ada sajak dan di dalam sajaknya ada lukisan’, Ia sangat patuh kepada agama Budha, dijuluki ‘Budha puitis’.

Untuk dapat menelusuri atau memahami makna yang terkandung dalam sebuah karya puisi bukanlah halnya yang mudah. Menurut Djajasudarma (2013:5) “setiap sajak biasanya mengungkapkan aspek makna perasaan (*feeling*) penyair”. Semantik merupakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk mengkaji sebuah makna dalam kata maupun kalimat, karena semantik sangat erat kaitannya dengan ilmu yang menelaah tentang makna. Hal ini dipertegas oleh Yule (2015:164) “semantik adalah kajian makna kata, frasa, dan kalimat”. Dengan menganalisis makna dalam puisi, membuat pembaca dapat mengerti pesan atau ungkapan apa saja yang ingin

disampaikan oleh penyair. Sebuah karya sastra juga memiliki nilai tersendiri jika dianalisis dengan ilmu semantik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini diberi judul “*Analisis Makna Puisi Karya 王维 Wáng Wèi Dalam Buku 唐诗 Tángshī Berdasarkan Tinjauan Semantik*” karena 王维 Wáng Wèi merupakan salah satu penyair terkenal pada masa Dinasti 唐 Tàng. Selain itu, karya-karya puisinya juga sangat terkenal dan banyak mengandung makna terselubung dalam sajak-sajak puisinya. Ada 13 puisi dalam buku yang berjudul “*唐诗 Tángshī*” penerbit Ilmu Sosial China (中国社会科学出版社 zhōngguó shèhuì kēxué chūbǎn shè) tahun 2003, yang akan dianalisis dalam penelitian. Dari apa yang telah dijelaskan, untuk mengkaji makna dalam sebuah puisi, maka puisi karya 王维 Wáng Wèi akan dikelompokan dan dianalisis berdasarkan pemilihan makna leksikal, konotasi dan denotasi dalam diksi puisi tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa makna yang terkandung dalam buku puisi 唐诗 Tángshī karya 王维 Wáng Wèi?
2. Bagaimana makna leksikal, konotasi dan denotasi dalam diksi puisi yang terdapat dalam buku 唐诗 Tángshī karya 王维 Wáng Wèi?



### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui makna yang terkandung dalam buku puisi 唐诗 *Tángshī* karya 王维 *Wáng Wèi*.
2. Mengetahui makna leksikal, konotasi dan denotasi dalam diksi puisi yang terdapat dalam buku 唐诗 *Tángshī* karya 王维 *Wáng Wèi*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan linguistik dalam bidang semantik terutama untuk mengkaji makna dalam puisi.
- b. Menambah khazanah penelitian tentang kumpulan puisi karya 王维 *Wáng Wèi*. Selain itu, sebagai rujukan untuk penelitian terkait makna puisi selanjutnya menggunakan kajian semantik.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bermanfaat sebagai pedoman dalam belajar bahasa Mandarin. Dengan mengetahui makna pada puisi 王维 *Wáng Wèi*, dapat mempermudah pembelajar bahasa Mandarin dalam mengapresiasi puisi.
- b. Sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang memfokuskan pada ilmu semantik.



## 1.5 Definisi Istilah Kunci

### 1. Makna Denotatif

:makna polos, makna apa adanya. Sifatnya objektif (Pateda, 2010:98).

### 2. Makna Konotatif

:muncul sebagai akibat asosiasi perasaan pemakai bahasa terhadap kata yang didengar atau kata yang dibaca (Pateda, 2010:112).

### 3. Makna Leksikal

:makna kata ketika kata itu berdiri sendiri, entah dalam bentuk leksem atau bentuk berimbuhan yang maknanya kurang lebih tetap seperti yang dapat dibaca di dalam kamus bahasa tertentu (Pateda, 2010:119).

### 4. Makna

:pertautan yang ada di antara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata) (Djajasudarma, 2012:7).

### 5. Puisi

:rangkaiannya kata dari ekspresi perasaan yang imajinatif, konkret, dan artistik (Widyartono, 2011:6).

### 6. Semantik

:ilmu tentang makna kata dan kalimat; pengetahuan mengenai seluk-beluk dan pergeseran arti kata (KBBI, 2008:1258).



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Puisi

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poeima* (membuat) atau *poesis* (pembuatan) (Aminuddin dalam Widyartono, 2011:3). Hikmarani (2012:2) “Puisi adalah bentuk karya sastra yang menungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan memadukan struktur batin dan struktur fisik”. Menurut KBBI (2008:1112) “puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait”. Widyartono (2011:6) menyatakan “dalam pengertian baru, puisi adalah rangkaian kata dari ekspresi perasaan yang imajinatif, konkret, dan artistik”. Dalam sebuah karya puisi, pemilihan kata, bunyi, penggandaan makna, pengimajinasian objek, dan penampilan makna dalam puisi juga harus diperhatikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam puisi mengandung penggandaan makna atau satu kata/kalimat mengandung banyak makna yang dituliskan oleh penyair dalam karya puisinya. Penggandaan makna terjadi dalam karya sastra puisi sebagai asosiasi ungkapan perasaan pemakai bahasa dalam setiap kata dan sebagai nilai estetika penggunaan bahasa dalam puisi agar dalam karya sastra puisi tersebut dapat lebih mendramatisir sehingga dapat menyentuh perasaan dan lebih mudah dalam memahami puisi bagi pendengar atau pembaca karya puisi tersebut.



## 2.2 Struktur Puisi

Menurut Siswanto dan Roekhan dalam Wigati (2014:102) struktur fisik puisi ada 6 bagian, yaitu.

### 2.2.1 Tipografi

Tipografi, yaitu perwajahan puisi, bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri, pengaturan barisnya.

### 2.2.2 Diksi

Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Dalam memilih kata-kata, harus cermat dan memperhatikan makna puisi tersebut dan komposisi bunyi, dan konteksnya puisi tersebut.

### 2.2.3 Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau bahasa figuratif yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu.

### 2.2.4 Imaji

Imaji yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti pengelihatian, pendengaran, dan perasaan.



### 2.2.5 Kata Konkret

Kata konkret yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indra yang memungkinkan munculnya imaji.

### 2.2.6 Rima

Rima yaitu persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.

## 2.3 Semantik

Verhaar (2012:385) menyatakan “semantik adalah cabang linguistik yang meneliti arti atau makna”. Pendapat lain dikemukakan oleh Djajasudarma (2012:1) “kata semantik di dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris *semantics*, dari bahasa Yunani *sema* (nomina: tanda); atau verba *samaino* (menandai, berarti)”. Hal ini juga dipertegas oleh Djajasudarma (2012:5) “mengemukakan ruang lingkup semantik terbatas pada hubungan ilmu makna itu sendiri dalam bidang linguistik. Semantik sebuah cabang ilmu linguistik yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan segala bentuk aspek makna yang hendak disampaikan oleh penuturnya”. Melalui pengkajian makna dapat terjadi kesinambungan penyampaian makna bahasa penulis terhadap pembaca atau penutur terhadap lawan bicara. Dalam hal ini, suatu bahasa dapat dimengerti atau dipahami maksud dan tujuannya apabila makna dalam bahasa tersebut telah dipahami.

Menurut Pateda (2010:15) “semantik sebagai ilmu, mempelajari kemaknaan di dalam bahasa sebagaimana apa adanya (*das Sein*), dan terbatas





pada pengalaman manusia". Dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup pengkajian semantik dalam membatasi masalah yang terdapat dalam ruang lingkup pengalaman manusia. Kemajemukan bahasa di dunia sering menimbulkan kekacauan semantik. Hal ini disebabkan apabila terjadi interaksi komunikasi oleh masyarakat yang menggunakan kata yang sama namun pengertiannya berbeda, atau sebaliknya. Menurut Yule (2015:164) "dalam menganalisis semantik, selalu ada upaya untuk fokus pada makna konvensional dari sebuah kata, dan bukan pada apa yang dipikirkan oleh penutur, atau yang mereka inginkan, pada situasi tertentu".

#### 2.4 Makna

Menurut Djajasudarma (2012:7) "makna sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling mengerti". Pendapat lain dikemukakan oleh Saussure dalam Chaer (2012:287) "makna adalah 'pengertian' atau 'konsep' yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda-linguistik".

Pateda (2010:79) menyatakan sebagai berikut:

Ada tiga hal yang dicoba jelaskan oleh para filsuf dan linguis sehubungan sehubungan dengan usaha menjelaskan istilah makna. Ketiga hal itu, yakni (i) menjelaskan makna kata secara ilmiah, (ii) mendeskripsikan kalimat secara alamiah, dan (iii) menjelaskan makna dalam proses komunikasi.

Jadi berdasarkan pendapat para pakar tersebut, makna memiliki peranan penting dalam menganalisis sebuah karya tulis, baik itu berupa karya sastra,



berita, dan lain-lain. Segala teori telah dikembangkan oleh para ahli linguistik seputar konsep makna dalam bidang semantik.

## 2.5 Aspek Makna

Menurut Palmer dalam Djajasudarma (2013:3) menjelaskan aspek makna dapat dipertimbangkan dari fungsi dan dapat dibedakan atas beberapa aspek, yaitu.

### 2.5.1 Pengertian

Aspek makna pengertian disebut juga tema, yang melibatkan ide atau pesan yang dimaksud. Dalam berkomunikasi, lawan bicara menggunakan kata-kata yang mengandung ide atau pesan yang dimaksud, begitu halnya dalam sebuah karya ataupun seni, ada makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh seniman atau sastrawan dalam sebuah karyanya.

### 2.5.2 Perasaan

Menurut Djajasudarma (2013:4) “aspek makna perasaan berhubungan dengan sikap pembicara dengan situasi pembicara”. Ungkapan perasaan muncul karena adanya pengalaman penutur atau penulis yang disampaikan dalam sebuah ujaran maupun tulisan, misalnya sedih, gembira, panas, dingin, marah, jijik, rindu, dan lain-lain. Begitu halnya dengan karya sastra puisi, dalam puisi terdapat sajak. Pateda (2010:93) “setiap sajak pasti



mengungkapkan perasaan penyair tentang keadaan sekelilingnya”.

### 2.5.3 Nada

Nada dalam aspek makna merupakan suatu penekanan yang ingin disampaikan kepada lawan bicara atau pembaca.

Djajasudarma (2013:5) “aspek makna nada (*tone*) adalah “*an attitude to his listener*” (sikap pembicara terhadap kawan bicara)

atau dikatakan pula sikap penyair atau penulis terhadap pembaca”. Dalam hal ini, nada berhubungan erat dengan aspek makna perasaan. Maka dari itu, makna kata dapat dilihat dari nada yang menyertainya.

### 2.5.4 Tujuan

Aspek makna tujuan merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penutur atau penulis. Pateda (2010:95)

menyatakan “aspek makna tujuan dapat bersifat deklaratif, imperatif, naratif, paedagogis (pendidikan), persuasif, rekreatif atau politis, semuanya mengandung makna tertentu”.

## 2.6 Jenis Makna

Menurut Pateda (2010:96) dalam buku *Semantik Leksikal* menjabarkan ada 29 jenis makna yang diambil dari teori beberapa ahli diantaranya Palmer, Shipley, Verhaar, dan Boomfield. Berikut ini jenis makna yang dipaparkan, antara lain: Makna Afektif, Makna Denotatif, Makna

Deskriptif, Makna Ekstensi, Makna Emotif, Makna Gereflektif, Makna Gramatikal, Makna Ideasional, Makna Intensi, Makna Khusus, Makna Kiasan, Makna Kognitif, Makna Kolokasi, Makna Konotatif, Makna Konseptual, Makna Konstruksi, Makna Kontekstual, Makna Leksikal, Makna Lokusi, Makna Luas, Makna Piktorial, Makna Proposisional, Makna Pusat, Makna Referensial, Makna Sempit, Makna Stilistika, Makna Tekstual, Makna Tematis, dan Makna Umum. Namun dalam penelitian ini ada 3 teori yang digunakan dalam menganalisis makna puisi untuk dapat menggolongkan setiap sajak puisi untuk mengetahui ungkapan penyair. Melalui analisis puisi dengan dengan 3 teori ini dapat membedah makna dalam setiap baitnya, yaitu.

### **2.6.1 Makna Leksikal**

Makna kata ketika kata itu berdiri sendiri, entah dalam bentuk leksem atau bentuk berimbuhan yang maknanya kurang lebih tetap seperti yang dapat dibaca di dalam kamus bahasa tertentu (Pateda, 2010:119).

Contoh: 王 (wáng) makna lesikalnya Raja/Ratu.

### **2.6.2 Makna Denotatif**

Menurut Pateda (2010:98) “makna denotatif adalah makna atau kelompok kata yang didasarkan atas hubungan lugas antara satuan bahasa dan wujud di luar bahasa yang diterapi satuan bahasa itu secara tepat”. Makna denotatif adalah makna polos, makna apa adanya. Sifatnya objektif (Pateda, 2010:98).

Contoh: 她的妈妈很漂亮 (tā de māmā hěn piàoliang): Ibunya sangat cantik.

### 2.6.3 Makna Konotatif

Menurut Pateda (2010:112) “Makna konotatif (*connotative meaning*) muncul sebagai akibat asosiasi perasaan pemakai bahasa terhadap kata yang didengar atau kata yang dibaca, Makna konotatif juga dapat dikatakan penggandaan makna atau makna terselubung dalam sebuah kata atau kalimat”. Pateda (2010:112) menegaskan makna konotatif merupakan makna leksikal + X. X yang dimaksud adalah penambahan kata.

Contoh: 我饿死了 (wǒ è sǐle): aku sudah lapar setengah mati. Kata 死了 *sǐle* disini bukan berarti mau mati atau sudah mati tetapi maksud dari kata tersebut adalah rasa lapar sekali sehingga rasanya mau mati. Kata tersebut mengandung kata yang hiperbola/dilebih-lebihkan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Jurnal berjudul “*Analisis Semantik Puisi ‘Tintrim’ Karya Lelana Brata Dalam Antologi Geguritan Sewindu Pustaka Candra dan Skenario Pembelajarannya di SMK*” yang ditulis oleh Yulianingrum, dari Program



Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo (2013).

Penelitian ini menganalisis puisi melalui teori semantik dengan menggolongkan makna kata denotasi dalam setiap sajaknya dan menganalisis skenario pembelajaran yang terdapat dalam puisi tersebut dan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan untuk mengetahui skenario pembelajaran yang terdapat dalam puisi yang dikemas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), harus mulai dari membedah makna yang terkandung dalam puisi tersebut melalui teori semantik.

Skripsi berjudul “*Analisis Makna Kontekstual Puisi-Puisi Ingeborg Bachmann Dalam Kumpulan Puisi ICH WEIß BESSERE WELT: Sebuah Tinjauan Semantis-Semiologi*” yang ditulis oleh Indah, dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia (2008).

Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan dalam puisi ini mengaitkan peranan makna kontekstual dalam pemahaman puisi Ingeborg Bachmann dengan latar belakang dari kehidupan Ingeborg Bachmann yang mencerminkan perasaan dan keadaannya sebelum akhirnya ia memutuskan untuk bunuh diri.

Jurnal berjudul “*Analisis Semantik Geguritan Dalam Majalah Panjebar Semangat Periode Januari-Juli 2013 Edisi 1-30*” yang ditulis oleh Pravitasari, dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo (2014).

Penelitian ini mendeskripsikan makna leksikal dan makna gramatikal dalam geguritan pada majalah Panjebar Semangat periode Januari-Juli 2013 edisi 1-30 dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat disimpulkan melalui metode analisis semantik dalam puisi-puisi atau geguritan-geguritan yang terdapat dalam majalah tersebut dapat diketahui isi cerita yang menceritakan tentang kejadian-kejadian manusia yang meliputi agama, pendidikan, politik atau kekuasaan, asmara, kesedihan, kebudayaan, dan lain-lain.

Jurnal berjudul “*Analisis Penggunaan Makna Denotatif dan Konotatif Dalam Iklan Harian Batam Pos Mei 2014*” yang ditulis oleh Suci, dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (2014).

Penelitian ini menganalisis penggunaan makna denotatif dan konotatif dalam iklan harian Batam Pos Mei 2014 dengan menggolongkan iklan dalam tabel analisis makna denotasi dan konotasi dan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasilnya terdapat 29 iklan atau 67% makna denotatif dan 14 iklan atau 33% makna konotatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil objek puisi Tiongkok dari Dinasti 唐 *tàng* dalam buku 唐诗 *Tángshī* 13 karya puisi 王维 *Wáng Wèi* penerbit Ilmu Sosial China (中国社会科学出版社 *zhōngguó shèhuì kēxué chūbǎn shè*) tahun 2003, sebagai bahan penelitian yang menggunakan teori semantik melalui analisis



makna leksikal, makna denotasi, dan makna konotasi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan mengandung unsur pembaharuan dimana belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya terhadap karya puisi tersebut. Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menganalisis objek puisi Tionghoa yang merupakan salah satu peninggalan karya sastra bersejarah dari Dinasti 唐 *tàng* yang penyairnya merupakan salah satu penyair termasyur pada jaman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan kembali salah satu peninggalan karya sastra bersejarah kepada masyarakat dan memaparkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap karya puisi.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Moleong (2014:49) menyatakan “penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran”. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penjelasan dalam penelitian berupa uraian atau gambaran dengan menganalisis masalah yang diteliti pada objek data. Menurut Azwar (2013:6) “penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu mengalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan”.

Metode deskriptif kualitatif yang bersistem dapat mencapai tujuan hasil penelitian dan mempermudah peneliti dalam mengkaji bahan atau objek penelitian. Hal ini dipertegas oleh Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2014:5) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Menurut Arikunto 2003 dalam Prastowo (2011:186) “bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan ‘apa adanya’ tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan”.

Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai analisis makna yang terkandung dalam buku 唐诗 *Tángshī* 13 karya puisi 王维 *Wáng Wèi* penerbit Ilmu Sosial China (中国社会科学出版社 *zhōngguó shèhuì kēxué chūbǎn shè*) tahun 2003 melalui kajian semantik. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa analisis yang dihasilkan berupa deskripsi atau penjelasan berupa kalimat atau gambaran dalam menguraikan makna yang terkandung dalam puisi. Menurut Nazir (2014:43) “tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”. Menurut Moleong (2014:7) manfaat dari penelitian kualitatif adalah “dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi”.

### 3.2 Sumber Data

Menurut Prastowo (2011:204) “data kualitatif adalah semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata, seperti cantik, indah, menarik, baik-buruk, dan sebagainya”. Menurut Lofland dan Lofland dalam Meleong (2014:157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 karya puisi 王维 *Wáng Wèi* dalam buku 唐诗 *Tángshī* penerbit

Ilmu Sosial China (中国社会科学出版社 *zhōngguó shèhuì kēxué chūbǎn shè*) tahun 2003 menjadi objek penelitian ini. Sumber data tersebut dapat digolongkan dalam jenis sumber data kepustakaan. Menurut Pohan dalam Prastowo (2011:206) “kepustakaan, yaitu buku, kitab, majalah, artikel pada jurnal, Koran, dan bahan tertulis lainnya”. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan beberapa kamus Tionghoa, kamus elektronik (*pleco*), jurnal, artikel, skripsi, buku, dan sebagainya sebagai bahan acuan yang akan membantu dalam mengkaji dalam proses penelitian untuk memperkuat pendapat.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2013:36) “kegiatan pengelolaan data diawali dari tabulasi data kedalam suatu table induk, klasifikasi data, analisis-analisis deskriptif, pengujian hipotesis penelitian, dan diakhiri oleh penyimpulan hasil analisis”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan data adalah cara yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, data sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui membaca setiap sajak dari 13 puisi karya 王维 *Wáng Wèi*, mengartikan atau menterjemahkan keseluruhan puisi, membaca ulang makna kata dalam puisi yang telah diterjemahkan untuk diteliti dan dikelompokkan ke dalam tabel makna analisis semantik yang diperkuat dengan adanya terjemahan Cina

modern dari puisi tersebut. Dengan demikian, menganalisis sebuah data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Untuk meneliti 汉字 *hànzi*, menggunakan beberapa media, yaitu: Kamus Praktis Tionghoa- Indonesia Dian Rakyat, Kamus Populer Mandarin Indonesia, Kamus Lengkap Indonesia Tionghoa, dan *Electronic Dictionary Pleco*.

### 3.4 Analisis Data

Menurut Nazir (2014:304) “analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”. Mengenai cara mengelolah dan menganalisis data kualitatif, data kualitatif bersifat proses. Pohan dalam Prastowo (2011:237) menegaskan “data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata)”.

Analisis data mempunyai tujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini mengenai analisis makna dalam puisi menggunakan kajian semantik. Dalam penelitian ini, analisis data diperoleh dari membaca setiap sajak puisi, menterjemahkan setiap sajak dalam puisi, mencocokkan data, menganalisis data, mengelompokkan data ke dalam tabel yang diperkuat dengan terjemahan Cina modern pada puisi dan mengambil kesimpulan.



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan

Setelah melakukan penelitian hasil yang ditemukan dalam penelitian sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Jumlah Analisis Puisi**

No.	Judul Puisi	Jumlah Kata	Jumlah Bait	Denotasi	Konotasi
1.	鹿柴 <i>Lù chái</i> (Lembah Rusa)	20	4	3	1
2.	竹里馆 <i>Zhù lǐ guǎn</i> (Di Tengah Hutan Bambu)	20	4	3	1
3.	鸟鸣涧 <i>Niǎo míng jiàn</i> (Kicauan Burung di Jurang)	20	4	3	1
4.	山中送别 <i>Shānzhōng sòngbié</i> (Melepas Teman dari Gunung Tinggi)	20	4	2	2
5.	杂诗 <i>Zá shī</i> (Sajak Rawak)	20	4	3	1
6.	山中 <i>Shānzhōng</i> (Pegunungan)	20	4	4	-
7.	相思 <i>Xiāngsī</i> (Rindu Dendam)	20	4	-	4
8.	九月九日忆山东兄 <i>Jiǔ yuè jiǔ rì yì shāndōng xiōngdì</i> (Menganangkan Kaum Kerabat Pada Festival Dobel Sembilan)	28	4	4	-
9.	渭城曲 <i>Wèichéng qū</i> (Lagu Kota Wei)	28	4	4	-
10.	观猎 <i>Guān liè</i> (Pergi Berburu)	40	8	3	5
11.	山居秋暝 <i>Shānjū qiū míng</i> (Senja Musim Rontok di Gunung Kediamanku)	40	8	7	1
12.	渭川田家 <i>Wèi chuāntián jiā</i> (Keluarga Petani di Sungai Wei)	50	10	7	3
13.	辋川闲居赠裴秀才迪 <i>Wǎng chuān xiánjū zèng péi xiùcái dì</i> (Wang Chuan Menghadihkan Kepada Cendekiawan Pei Di)	40	8	7	1
<b>Total Analisis</b>		366	70	50	20

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijabarkan, maka data akan dibahas dan dianalisis berdasarkan teori semantik dengan mengkaji kalimat dalam setiap bait puisi yang dikelompokkan dalam tabel analisis makna. Tabel analisis data dibagi dalam 4 bagian, yaitu tabel makna leksikal, tabel makna denotasi, tabel makna konotasi dan akan diperkuat dengan tabel keterangan berdasarkan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì*.

**Tabel 4.2 Analisis Puisi 鹿柴 *Lù zhài* (Lembah Rusa)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	空山不见人 <i>kōngshān bùjiàn rén</i>	空 (Kosong)	Tak seorang Nampak di lembah gunung sunyi	-	寂静的山里，不见一个人影 <i>jìjìng de shānli, bùjiàn yīgè rén yǐng</i> Keheningan pegunungan, tidak bertemu bayangan seorangpun
		山 (Gunung)			
		不 (Tidak)			
		见 (Melihat)			
		人 (Orang)			
2.	但闻人语响 <i>dàn wén rén yǔ xiǎng</i>	但 (Tapi)	Hanya terdengar suara manusia berbicara	-	只隐隐听到有人在说话 <i>zhǐ yīnyīn tīng dào yǒu rén zài shuō huà</i> Hanya samar-samar mendengar seseorang berbicara.
		闻 (Mendeng-ar)			
		人 (Orang)			
		语 (Bahasa/berkata)			
		响 (Bunyi)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
3.	返景入深林 <i>fǎn jǐng rù shēn lín</i>	返 (Kembali)		Pemandangan kembali masuk dalam hutan (Pemandangan yang dimaksud adalah sinar matahari)	太阳透过树林 <i>tàiyáng tōuguò shùlín</i> Matahari melewati pohon-pohon
		景 (Pemandangan/situasi)			
		入 (Masuk)			
		深 (Dalam)			
4.	复照青苔上 <i>fù zhào qīngtái shàng</i>	林 (Hutan)	Menyinari di atas lumutan hutan		静静地照在青苔上 <i>Jìng jìng de zhào zài qīngtái shàng</i> Diam-diam bersinar di atas lumut
		复 (Duplikat, bolak-balik, menjawab)			
		照 (Menyinari)			
		青 (Biru hijau)			
		苔 (Lumut)			
		上 (Dalam, pada, di)			

Berdasarkan hasil analisis puisi 鹿柴 *Lù zhài* (Lembah Rusa) adalah sebagai berikut, ada terdapat 3 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu, pada bait pertama 空山不见人 *kōngshān bùjiàn rén* hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 寂静的山里，不见一个人影 *jìjìng de shānli, bùjiàn yīgè rén yǐng*. Pada bait kedua 但闻人语响 *dàn wén rén yǔ*

*xiǎng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 只隐隐听到有人在说话  
*zhǐ yīnyīn tīng dào yǒurén zài shuōhuà*. Pada bait keempat 复照青苔上 *fù*  
*zhào qīngtái shàng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 静静地照  
 在青苔上 *jìng jìng de zhào zài qīngtái shàng*.

Terdapat 1 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait ketiga 返景入深林 *fǎn jǐng rù shēn lín*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 太阳透过树林 *tàiyáng tòuguò shùlín* dan keterangan yang terdapat dalam tabel makna konotasi. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

**Tabel 4.3 Analisis Puisi 竹里馆 *Zhúlǐ guǎn* (Di Tengah Hutan Bambu)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	独坐幽篁里 <i>dú zuò yōu huáng lǐ</i>	独 (Satu-satunya)	Aku duduk menyendiri dalam hutan bambu lalang	-	独自坐在幽静的竹林里 <i>dúzì zuò zài yōujìng de zhúlín lǐ</i>  Duduk sendirian di hutan bambu terpercil.
		坐 (Duduk)			
		幽 (Jauh dan dalam)			
		篁 (Bambu belukar)			
		里 (Dalam)			



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
2.	弹琴复长啸 <i>tánqín fù cháng xiào</i>	弹 (Melantingkan/memainkan)		Memainkan piano sambil bersiul (Kata bersiul yang dimaksud adalah bernyanyi)	一边弹琴一边咏唱 <i>yībiān tánqín yībiān yǒng chàng</i> Sementara bermain piano sambil bernyanyi.
		琴 (Sebutan untuk instrumen musik tertentu)			
		复 (Bolak-balik, menjawab)			
		长 (Panjang)			
3.	深林人不知 <i>shēnlín rén bùzhī</i>	深 (Dalam)	Dalam hutan lebat tiada orang mengetahui		在这不被人知的林子深处 <i>zài zhè bù bèi rénzhī de línzi shēn chù</i> Disini orang tidak diketahui dikedalaman hutan
		林 (Hutan)			
		人 (Orang)			
		不 (Tidak)			
4.	明月来相照 <i>míngyuè lái xiāng zhào</i>	明 (Terang)	Hanya sinar rembulan yang datang saling menyinari		只有一轮明月来相照 <i>zhǐyǒu yī lún míngyuè lái xiāng zhào</i> Hanya ada bulan yang datang untuk menyinari
		月 (Bulan)			
		来 (Datang)			
		相 (Saling/satu sama lain)			
		照 (Menyinari/menerangi)			



Berdasarkan hasil analisis puisi 竹里馆 *Zhúlǐ guǎn* (Di Tengah Hutan

Bambu) adalah sebagai berikut, ada terdapat 3 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu, pada bait pertama 独坐幽篁里 *dú zuò yōu huáng lǐ*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 独自坐在幽静的竹林里 *dúzì zuò zài yōujìng de zhúlín lǐ*. Pada bait ketiga 深林人不知 *shēnlín rén bùzhī*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 在这不被人知的林子深处 *zài zhè bù bèi rénzhī de línzi shēn chù*. Pada bait keempat 明月来相照 *míngyuè lái xiāng zhào*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 只有一轮明月来相照 *zhǐyǒu yī lún míngyuè lái xiāng zhào*.

Terdapat 1 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait kedua 弹琴复长啸 *tánqín fù cháng xiào* merupakan makna konotasi, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 一边弹琴一边咏唱 *yībiān tánqín yībiān yǒng chàng* dan keterangan pada tabel konotasi. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

Tabel 4.4 Analisis Puisi 鸟鸣涧 *Niǎo míng jiàn* (Aliran Kumandang Burung)

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	人闲桂花落 <i>rén xián guīhuā luò</i>	人 (Orang/ Manusia)	Terpaku kupandang guguran bunga osmanthus	-	山里的春夜，万籁俱静，只有桂花独自坠落 <i>shānli de chūn yè, wànlài jù jìng, zhīyǒu guīhuā dúzì zhuìluò</i> Pegunungan dimalam musim semi, semua suara tenang, hanya ada bunga osmanthus yang gugur sendiri.
		闲 (Tidak sibuk/me-nganggur)			
		桂 (Pohon Lawang/ Kulit manis)			
		花 (Kembang/Bunga)			
2.	夜静春山空 <i>yè jìng chūnshān kōng</i>	落 (Jatuh/ Gugur)	Malam musim semi di lembah gunung sunyi	-	山里的春夜，万籁俱静 <i>shānli de chūn yè, wànlài jù jìng</i> Dalam pegunungan dimalam musim semi, semua suara tenang.
		夜 (Malam)			
		静 (Hening/ Tenang/ Sunyi)			
		春 (Musim semi/ nafsu)			
		山 (Gunung)			
		空 (Kosong/ Hampa)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
3.	月出惊山鸟 <i>Yuè chū jīng shān niǎo</i>	月 (Bulan/ Rembulan)	-	Rembulan tiba mengagetkan burung hutan  (Menyatakan cahaya bulan yang terang saat terbit membuat burung ketakutan)	月亮升起在空中，惊气的鸟儿不时在小溪间鸟叫  <i>Yuèliàng shēng qǐ zài kōngzhōng, jīng qì de niǎo er bùshí zài xiǎo xī jiān niǎo jiào</i>  Bulan terbit di langit, burung-burung ketakutan waktu di udara diantara sungai.
		出 (Keluar/ Muncul)			
		惊 (Terkejut/ Kaget)			
		山 (Gunung)			
4.	时鸣春涧中 <i>shí míng chūn jiàn zhōng</i>	时 (Waktu/ masa/ jaman)	Dimasa musim semi ada aliran suara kicauan burung	-	在小溪间鸟叫  <i>zài xiǎo xī jiān niǎo jiào</i>  Diantara sungai kecil ada suara kicauan burung
		鸣 (Bunyi ungas atau serangga)			
		春 (Musim semi/ nafsu)			
		涧 (Selokan/ Jurang)			
		中 (Pusat/ Tengah)			

Berdasarkan hasil analisis puisi 鸟鸣涧 *Niǎo míng jiàn* (Kicauan Burung di Jurang) adalah sebagai berikut, ada terdapat 3 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu pada bait pertama 人闲桂花落 *rén xián guīhuā luò*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 山里的春夜，万籁俱静，只有桂花独自坠落 *shānli de chūn yè, wànlài jù jìng, zhǐyǒu guīhuā dúzì zhuìluò*. Pada bait kedua 夜静春山空 *yè jìng chūnshān kōng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 山里的春夜，万籁俱静 *shānli de chūn yè, wànlài jù jìng*. Pada bait keempat 时鸣春涧中 *shí míng chūn jiàn zhōng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 在小溪间鸣叫 *zài xiǎo xī jiān niǎo jiào*.

Terdapat 1 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait ketiga 月出惊山鸟 *yuè chū jīng shān niǎo*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 月亮升起在空中，惊气的鸟儿不时在小溪间鸟叫 *Yuèliàng shēng qǐ zài kōngzhōng, jīng qì de niǎo er bùshí zài xiǎo xī jiān niǎo jiào* dan keterangan yang terdapat dalam tabel makna konotasi. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

**Tabel 4.5 Analisis Puisi 山中送别 *Shānzhōng sòngbié* (Melepas Teman dari Pegunungan)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	<i>Shānzhōng xiāng sòng ba</i>	山 (Gunung)	-	Mengantarkan teman turun dari gunung  (Mengantarkan yang dimaksud adalah melepaskan kepergian/tanda perpisahan dengan teman)	山中送别朋友 <i>Shānzhōng sòngbié péngyǒu</i>  Perpisahan dengan teman dipegunungan.
		中 (Pusat/Tengah)			
		相 (Saling/Satu sama lain)			
		送 (Mengan-tarkan/Mengi-irim)			
2.	<i>rì mù yǎn chái fēi</i>	罢 (Berhenti, memecat, selesai)	-	-	回到家里已近傍晚，关上柴门 <i>huí dào jiā lǐ yǐ jìn bàngwǎn, guānshàng chái mén</i>  Kembali ke dalam rumah hampir senja, menutup pintu kayu bakar
		日 (Matahari)			
		暮 (Senja/Matahari terbenam)			
		掩 (Menu-tupi/ Menyem-bunyikan)			
		柴 (Kayu Bakar)	Kututup pintu kayu bakar di kala senja tiba	-	
		扉 (Daun pintu)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
3.	春草明年绿 <i>chūncǎo míngnián lǜ</i>	春 (Musim Semi/Nafsu)	Musim semi tahun depan akan menghijaukan rumput kembali		等到明年 春草再绿 时 <i>děngdào míngnián chūncǎo zài lǜ shí</i> Menunggu sampai tahun depan ketika musim semi rumput akan hijau lagi
		草 (Rumput/ jerami/ ceroboh)			
		明 (Terang/ Ce-merlang)			
		年 (Tahun)			
		绿 (Hijau)			
4.	王孙归不贵? <i>wángsūn guī bù guì?</i>	王 (Raja/Ratu)	Apakah tuan raja akan pulang atau tidak? (Kata <i>tuan/raja/ratu</i> yang dimaksud adalah ditujukan kepada teman)		不知朋友能 不能回来 <i>bùzhī péngyǒu néng bùnéng huílái</i> Aku ingin tahu apakah teman akan kembali?
		孙 (Cucu laki-laki)			
		归 (Pulang/Kembali)			
		不 (Tidak)			
		贵 (Pulang/Kembali)			

Berdasarkan hasil analisis puisi 山中送别 *Shānzhōng sòngbié* (Melepas Teman dari Gunung Tinggi) adalah sebagai berikut, ada 2 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu pada bait kedua 日暮掩柴扉 *rìmù yǎn chāifēi*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 回到家里已近傍晚，关上柴门 *huí dào jiālǐ yǐ jìn bàngwǎn, guānshàng chāimén*. Pada bait ketiga 春草明年绿 *chūncǎo míngnián lǜ*, hal ini diperkuat dengan

terjemahan modern 等到明年春草再绿时 *děngdào míngnián chūncǎo zài lǜ shí*.

Terdapat 2 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait pertama 山中相送罢 *Shānzhōng xiāng sòng ba*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 山中送别朋友 *Shānzhōng sòngbié péngyǒu* dan keterangan yang terdapat pada tabel konotasi. Pada bait keempat 王孙归不贵? *wángsūn guī bù guì?*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 不知朋友能不能回来 *bùzhī péngyǒu néng bùnéng huílái* dan keterangan pada tabel konotasi. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

**Tabel 4.6 Analisis Puisi 杂诗 *Zá shī* (Sajak Rawak)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	君子故乡来 <i>Jūnzǐ gùxiāng lái</i>	君子 (Orang budiman)  故乡 (Desa/ Kampung halaman)  来 (Datang/ Tiba)		Orang budiman baru tiba dari kampung halaman  *(Dalam kata 'orang budiman memiliki makna ganda bisa berarti pintar/bijak, namun dalam bait ini yang dimaksudkan adalah tamu)	客人从故乡而来 <i>kèrén cóng gùxiāng ér lái</i>  Tamu dari kampung halaman datang



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
2.	应知故乡事 <i>yīng zhī gùxiāng shì</i>	应 (Menjawab/ Mengakubul kan)	Harusnya mengetahui perihal kampung halaman		应该知道故 乡的事 <i>yīnggāi zhīdào gùxiāng de shì</i>  Harusnya tahu kejadian di kampung halaman
		知 (Mengeta hui)			
		故乡 (Desa/ Kampung halaman)			
		事 (Hal/ Urusan)			
3.	来日绮窗前 <i>lái rì qǐ chuāng qián</i>	来 (Datang/ Tiba)	Indahnya matahari terbit di depan jendela		你离开的那 一天，窗 前的那 株寒梅 是否开 放？ <i>nǐ líkāi dì nà yītiān, chuāng qián dì nà zhū hánméi shìfǒu kāifàng?</i>  Kamu berpisah dihari itu, di depan jendela cuaca dingin bunga plum tidak mekar?
		日 (Matahari)			
		绮 (Menawan / Indah permai)			
		窗 (Jendela)			
4.	寒梅著花未？ <i>hánméizhe huā wèi?</i>	寒 (Dingin)	Semasa cuaca dingin apakah bunga plum sudah berbunga?  *(Pada bait ini menyatakan pertanyaan yang diajukan kepada orang budiman. Semasa orang budiman berangkat apakah sudah berbunga)		
		梅 (Plum)			
		著 (Partikel)			
		花 (Kembang / Bunga)			
		未 (Belum/ Belum pernah)			





Berdasarkan hasil analisis puisi 杂诗 *Zá shī* (Sajak Rawak) adalah sebagai berikut, ada 3 bait puisi yang terdapat makna denotasi yaitu pada bait kedua 应知故乡事 *yīng zhī gùxiāng shì*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 应该知道故乡的事 *yīnggāi zhīdào gùxiāng de shì*. Pada bait ketiga 来日绮窗前 *lái rì qǐ chuāng qián* dan pada bait keempat 寒梅著花未? *hánméizhe huā wèi?*, kedua bait tersebut diperkuat dengan terjemahan modern 你离开的那一天, 窗前的那株寒梅是否开放? *nǐ líkāi dì nà yītiān, chuāng qián dì nà zhū hánméi shìfǒu kāifāng?*

Terdapat 1 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait pertama 君子故乡来 *Jūnzǐ gùxiāng lái*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 客人从故乡而来 *kèrén cóng gùxiāng ér lái* dan keterangan yang terdapat pada tabel konotasi. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

Tabel 4.7 Analisis Puisi 山中 *Shānzhōng* (Pegunungan)

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	荆溪白石出 <i>jīngxī báishí chū</i>	荆 (Leban/ Nama keluarga)	Batuan Putih di sungai Jingxi muncul mengalir dari sungai kecil		浅浅的溪水 流过, 白石 露出水面 <i>qiǎn qiǎn de xīshuǐ liúguò, báishí lùchū shuǐmiàn</i>  Suara air mengalir dari sungai kecil mengalir melewati batuan putih yang keluar dari permukaan air
		溪 (Sungai kecil/ Anak sungai)			
		白 (Putih)			
		石 (Batu/ Batu prasasti)			
2.	天寒红叶稀 <i>tiān hán hóngyè xī</i>	出 (Keluar/ Muncul)	Cuaca semakin dingin dedaunan merah langka		天气渐渐寒冷, 红叶凋落得更加稀少 <i>tiānqì jiànjiàn hánlěng, hóngyè diāoluò de gèngjiǎo xīshǎo</i>  Cuaca semakin dingin, daun merah bahkan lebih langka
		天 (Langit/ Surga)			
		寒 (Dingin)			
		红 (Merah)			
		叶 (Daun/ Lembaran)			
		稀 (Langka/ Jarang)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
3.	山路元无雨 <i>Shānlù yuán wú yǔ</i>	山 (Gunung)	Berjalan di pegunungan awalnya tidak turun hujan		走在山间小路上，原本没有下雨 <i>zǒu zài shān jiān xiǎo lùshàng, yuánběn méiyǒu xià yǔ</i>
		路 (Jalan)			
		元 (Pertama/ Kepala/ Kesatuan)			
		无 (Tidak ada/Nol)			
4.	空翠湿人衣 <i>Kōng cuì shī rén yī</i>	雨 (Hujan)	Gunung hijau yang lembab telah membasahi pakaianku		Berjalan di jalan pegunungan, awalnya belum turun hujan
		空 (Kosong/ Hampa)			
		翠 (Hijau segar)			
		湿 (Basah/ Lembab)			
		人 (Orang/ Manusia)			
		衣 (Pakaian)			

Berdasarkan hasil analisis puisi 山中 *Shānzhōng* (Pegunungan) yaitu semua bait mengandung makna denotasi karena pada semua bait mengandung makna yang apa adanya. Pada bait pertama 荆溪白石出 *jīngxī báishí chū*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 浅浅的溪水流过，白石露出水面 *qiǎn qiǎn de xīshuǐ liúguò, báishí lùchū shuǐmiàn*. Pada bait kedua 天寒红叶稀 *tiān hán hóngyè xī*, hal ini diperkuat dengan terjemahan

modern 天气渐渐寒冷，红叶凋落得更加稀少 *tiānqì jiànjiàn hánlěng, hóngyè diāoluò de gèngjiā xīshǎo*.

Pada bait ketiga 山路元无雨 *Shānlù yuán wú yǔ*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 走在山间小路上，原本没有下雨 *zǒu zài shān jiān xiǎo lùshàng, yuánběn méiyǒu xià yǔ* dan pada bait keempat 空翠湿人衣 *Kōng cuì shī rén yī*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 苍翠欲滴的山色，似乎打湿了衣 *cāngcuì yù dī de shān sè, sìhū dǎ shīle yīfú*.

Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

**Tabel 4.2.8 Analisis Puisi 相思 *Xiāngsī* (Kerinduan Antara Kekasih)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	<i>hóngdòu shēng nánguó</i>	红 (Merah)			
		豆 (Tumbuh kacang-kacangan)		Tumbuh kacang-kacangan merah dari negeri selatan	相思豆生长在南方
		生 (Melahirkan, bertumbuh)		(Kacang merah disini bukan berarti sejenis tumbuhan kacang-kacangan tetapi perasaan rindu yang tumbuh dari Negara Selatan)	<i>xiāngsī dòu shēngzhǎng zài nánfāng</i>
		南 (Selatan)			Biji kerinduan antar kekasih tumbuh di Negeri Selatan
		国 (Negara/Kebangsaan)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
2.	春来发几枝? <i>chūnlái fā jǐ zhī?</i>	春 (Musim semi/Nafsu)		Berapakah cabang yang dipetik bila musim semi tiba?  (Cabang muda tumbuh yang dimaksud adalah hikmah. Berapa banyak hikmah yang dapat dipetik dalam persoalan?)	春天来了, 它应该抽条芽了吧? <i>chūntiān lái le, tā yīnggāi chōu tiáo yale ba?</i>  Musim semi telah datang, harusnya sudah tumbuh tunaskan?
		来 (Datang/Tiba)			
		发 (Mengirim/Membagikan)			
		几 (Berapa)			
3.	劝君多采撷 <i>quàn jūn duō cǎixié</i>	几 (Berapa)		Baiklah tuan dapat petik bijinya sebanyak muatan  (Petik biji=Hikmah, Raja mengambil hikmah dari semua yang terjadi)	劝南去的朋友多采几枝 <i>quàn nán qù de péngyǒu duō cài jǐ zhī</i>  Untuk membujuk teman selatan memetik beberapa ranting
		枝 (Cabang/Ranting)			
		劝 (Menasihati/membujuk)			
		君 (Raja/Ratu)			
4.	此物最相思 <i>cǐ wù zuì xiāngsī</i>	多 (Banyak)		Benda inilah paling merindukan cinta  (Benda= Hikmah/Perasaan. Perasaan ini yang paling merindukan cinta)	要知道此物最能寄托相思之情 <i>yào zhīdào cǐ wù zuì néng jìtuō xiāngsī zhī qíng</i>  Akan tahu benda ini sebagian besar dari perasaan kerinduan antar kekasih
		采 (Mengambil/Memetik)			
		撷 (Memilih/Memetik)			
		此 (Ini)			
		物 (Barang/Benda)			
		最 (Paling)			
		相思 (Kerinduan antara kekasih)			



Berdasarkan hasil analisis puisi 相思 *Xiāngsī* (Kerinduan Antara Kekasih) yaitu semua bait mengandung makna konotasi karena pada semua bait tersebut memiliki makna ganda. Pada bait pertama 红豆生南国 *hóngdòu shēng nánguó*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 相思豆生长在南方 *xiāngsī dòu shēngzhǎng zài nánfāng*. Pada bait kedua 春来发几枝? *chūnlái fā jǐ zhī?*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 春天来了, 它应该抽条芽了吧? *chūntiān láile, tā yīnggāi chōu tiáo yale ba?*.

Pada bait ketiga 劝君多采撷 *quàn jūn duō cǎixiè*, diperkuat dengan terjemahan modern 劝南去的朋友多菜几枝 *quàn nán qù de péngyǒu duō cài jǐ zhī* dan pada bait keempat 此物最相思 *cǐ wù zuì xiāngsī*, diperkuat dengan terjemahan modern 要知道此物最能寄托相思之情 *yào zhīdào cǐ wù zuì néng jìtuō xiāngsī zhī qíng*. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

**Tabel 4.2.9 Analisis Puisi 九月九日忆山东兄弟 *Jiǔ yuè jiǔ rì yì shāndōng xiōngdì* (Mengenangkan Kaum Kerabat Pada Festival Dobel Sembilan)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	独在异乡为 异客 <i>dú zài yìxiāng wéi yì kè</i>	独 (Satu- satunya/ Tunggal)	Seorang diri hidup di negeri asing untuk merantau		孤身独处他 乡 <i>gūshēn dúchǔ tāxiāng</i>  Tinggal sendiri di rantau orang
		在 (Ada/ Hidup)			
		异乡 (Negeri asing/ rantau orang)			
		为 (Untuk/ Demi)			
		异 (Berbeda)			
		客 (Tamu/ Penum- pang)			
2.	每逢佳节倍 思亲 <i>měi fēng jiājié bèi sī qīn</i>	每 (Tiap/ Sering kali)	Tiap hari raya berlipat ganda merindui kerabat di kampung halaman		每到佳节便 倍增思亲之 情 <i>měi dào jiājié biàn bèizēng sī qīn zhī qíng</i>  Setiap festival perasaan rindu semakin dua kali lipat
		逢 (Berjumpa Bertemu)			
		佳 (Baik/ Bagus/ Indah)			
		节 (Ruas/ Hari Raya/Hal)			
		倍 (Kali/ Lipat)			
		思 (Berpikir/ Memikir- kan)			
		亲 (Orang tua)			



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
3.	遥知兄弟登高处 yáo zhī xiōngdì dēnggāo chù	遥 (Jauh)	Kini adik laki-lakiku pastilah sedang naik ke tempat tinggi	-	想来家乡的兄弟们此时正登上高处 xiǎnglái jiāxiāng de xiōngdìmen cǐ shí zhèngdēng shàng gāo chù Ingin datang kerumah saudara saat ini naik ke atas tempat tinggi
		知 (Mengetahui/ Menyadari)			
		兄弟 (Adik laki-laki)			
		登 (Naik/ Mendaki)			
		高 (Tinggi)			
		处 (Bergaul/ Terletak)			
4.	遍插茱萸小 biàn chā zhūyú xiǎo yīrén	遍 (Dimana-mana/ Kemana-mana)	Dimana-mana menancapkan tanaman hanya ada seorang diri	-	将辟邪的茱萸插在每个人身上，却惟独小我一人 jiāng bìxié de zhūyú chā zài měi gèrén shēnshang, què wéidú xiǎo wǒ yīrén Tanaman dogwood penangkal jin ditancapkan pada setiap orang, tapi saya satu-satunya seorang diri
		插 (Menancapkan/ Menyisipkan)			
		茱萸 (Pohon/ Tanaman)			
		萸 (Pohon/ Tanaman)			
		小 (Kecil)			
		一 (Satu/ Sekali/ Sama/ Setiap)			
人 (Orang/ Manusia)					



Berdasarkan hasil analisis puisi 九月九日忆山东兄弟 *Jiǔ yuè jiǔ rì yì*

*shāndōng xiōngdì* (Mengenangkan Kaum Kerabat Pada Festival Dobel

Sembilan) yaitu semua bait mengandung makna denotasi karena semua bait

menggunakan bahasa yang murni. Pada bait pertama 独在异乡为异客 *dú*

*zài yìxiāng wéi yì kè*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 孤身独处

他乡 *gūshēn dúchǔ tāxiāng*. Pada bait kedua 每逢佳节倍思亲 *měi féng*

*jiājié bèi sī qīn*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 每到佳节便倍

增思亲之情 *měi dào jiājié biàn bèizēng sī qīn zhī qíng*.

Pada bait ketiga 遥知兄弟登高处 *yáo zhī xiōngdì dēnggāo chù*, hal

ini diperkuat dengan terjemahan modern 想来家乡的兄弟们此时正登上高

处 *xiǎnglái jiāxiāng de xiōngdìmen cǐ shí zhèngdēng shàng gāo chù* dan

pada bait keempat 遍插茱萸小一人 *biàn chā zhūyú xiǎo yīrén*, hal ini

diperkuat dengan terjemahan modern 将辟邪的茱萸插在每个人身上，却

惟独小我一人 *jiāng bìxié de zhūyú chā zài měi gèrén shēnshang, què wéidú*

*xiǎo wǒ yīrén*. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan

terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan

terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami

puisi.



Tabel 4.2.10 Analisis Puisi 渭城曲 *Wèichéng qū* (Lagu Kota Wei)

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	渭城朝雨浥轻尘 <i>wèichéng cháo yǔ yì qīng chén</i>	渭城 (Nama Kota)	Kota Wei diguyur hujan membasahi debu ringan		早晨的一场小雨，湿润了路上的轻尘 <i>zǎochen de yī chǎng xiǎoyǔ, shīrùnle lùshàng de qīng chén</i> Pagi hujan kecil, lembab meredam debu jalan
		朝 (Istana/ Pemerintah)			
		雨 (Hujan)			
		浥 (Kabut/ Lembab)			
		轻 (Ringan)			
2.	客舍青青杨柳春 <i>kè shě qīngqīng yángliǔ chūn</i>	客 (Tamu/ Penumpang)	Pohon willow hijau mempercantik rumah tamu		旅馆的瓦房泛着青光，柳树也更显青翠 <i>lǚguǎn de wǎ fāng fànzhè qīng guāng, liǔshù yě gèng xiǎn qīngcuì</i> Atap hotel bercahaya, pohon pillow juga tampak lebih hijau segar
		舍 (Memuang/ Mengorbankan/ Derma)			
		青青 (Biru hijau)			
		杨 (Poplar/Se-macam pohon)			
		柳 (Pohon willow)			
春 (Musim semi)					



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
3.	劝君更尽一杯酒 <i>quàn jūn gèng jìn yībēi sǎ</i>	劝 (Menasihati/ Membujuk)	Membujuk tuan untuk tambah segelas arak		劝你再喝一杯酒 <i>quàn nǐ zài hè yībēi sǎ</i>  Membujuk kamu untuk minum segelas arak
		君 (Raja/ Ratu)			
		更 (Lebih/ Tambah)			
		尽 (Habis/ Sepenuhnya)			
		一 (Satu/ Sama/ Seluruh/ Setiap)			
		杯 (Cangkir/ Gelas)			
4.	西出阳关无故人 <i>xīchū yáng guān wúgù rén</i>	西 (Barat)	Dari barat Yang guan tidak ada muncul seorang pun  Catatan: 阳关 <i>yáng guān</i> (nama kuno kota)		一出阳关就在也找不到把酒相谈的朋友了 <i>yī chū yáng guān jiù zài yě zhǎo bù dào bǎ sǎ xiāng tán de péngyǒule</i>  Di Yang guan hanya tidak dapat menemukan teman untuk diajak bicara
		出 (Muncul/ keluar)			
		阳 (Unsur positif/ Matahari/ Timbul)			
		关 (Menutup/ Mematikan)			
		无 (Tidak ada/ Nol)			
		故 (Kejadian/ Peristiwa)			
人 (Orang)					

Berdasarkan hasil analisis puisi 渭城曲 *Wèichéng qū* (Lagu Kota Wei)

yaitu semua bait mengandung makna denotasi karena pada semua bait mengandung makna asli atau apa adanya. Pada bait pertama 渭城朝雨浥轻尘 *wèichéng cháo yǔ yì qīng chén*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 早晨的一场小雨，湿润了路上的轻尘 *zǎochen de yī chǎng xiǎoyǔ, shīrùnle lùshàng de qīng chén*. Pada bait kedua 客舍青青杨柳春 *kè shě qīngqīng yángliǔ chūn*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 旅馆的瓦房泛着青光，柳树也更显青翠 *lǚguǎn de wǎ fāng fānzhe qīng guāng, liǔshù yě gèng xiǎn qīngcuì*.

Pada bait ketiga 劝君更尽一杯酒 *quàn jūn gèng jìn yībēi sǎ*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 劝你再喝一杯酒 *quàn nǐ zài hè yībēi sǎ* dan pada bait keempat 西出阳关无故人 *xīchū yáng guān wúgù rén*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 一出阳关就在也找不到把酒相谈的朋友了 *yī chū yáng guān jiù zài yě zhǎo bù dào bǎ sǎ xiāng tán de péngyǒule*. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

Tabel 4.2.11 Analisis Puisi 观猎 Guān liè (Pergi Berburu)

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	风劲角弓鸣 <i>fēng jìng jiǎo gōng míng</i>	风 (Angin/ Gaya/ Pemandangan)	-	Angin kuat membuat tanduk busur panah berbunyi  (Busur panah berbunyi menandakan panggilan/tekd kuat untuk berburu)	疾风劲吹, 弓箭鸣响 <i>jífēng jìng chuī, gōngjiàn míng xiǎng</i>
		劲 (Kuat/ Tenaga)			
		角 (Tanduk/ Terompet)			
		弓 (Busur/ Membengkokan)			
		鸣 (Bunyi ungags/ serangga)			
2.	将军猎渭城 <i>jiāngjūn liè wèichéng</i>	将 (Melakukan/Menganani)	Tentara melakukan berburu di Kota Wei Cheng	-	将军正在渭城外打猎 <i>jiāngjūn zhèngzài wèichéng wài dǎliè</i>
		军 (Tentara/ Angkatan bersenjata)			
		猎 (Memburu)			
		渭 (Nama Kota)			
		城 (Tembok/ Dinding)			Tentara sedang melakukan berburu di Wei Cheng

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
3.	草枯鹰眼疾 <i>cǎo kū yīng yǎnjí</i>	草 (Rumput/ Jerami)	-	Rerumputan kering mata elang memandang benci (Rumput tandus membuat mangsa tak ada tempat untuk bersembunyi, membuat tidak bisa lepas dari mata elang yang tajam)	地上的草都干枯了, 猎物无处隐藏, 更逃不过猎鹰一双犀利的眼睛 <i>dìshàng de cǎo dōu gānkūle, lièwù wú chù yīncáng, gèng táo bùguò liè yīng yīshuāng xīlì de yǎnjīng</i> Rumput di bumi tandus, mangsa tidak dapat bersembunyi, tidak lepas dari mata elang
		枯 (Layu/ Kering)			
		鹰 (Burung Elang)			
		眼 (Mata/ Pandang)			
4.	雪尽马蹄轻 <i>xuě jìn mǎtí qīng</i>	雪 (Salju)	-	Salju mulai reda kuku kuda ringan (Makna kuku kuda ringan adalah ketika salju berhenti, kuda mulai melepaskan lariannya dengan cepat)	残雪消尽, 马蹄跑起来特别轻快 <i>cánxuě xiǎojiàn, mǎtí pǎo qīlái tèbié qīngkuài</i> Salju habis, sepatu kuda berlari sangat cepat
		尽 (Habis)			
		马 (Kuda)			
		蹄 (Kuku)			
5.	忽过新丰市 <i>hūguò xīn fēng shì</i>	忽 (Menga- baikan)	-	Berlari cepat melewati Kota Xinfeng	刚跑过新丰市 <i>gāng pǎoguò xīn fēng shì</i> Hanya berlari melintasi Kota Xinfeng
		过 (Sudah/ Selesai)			
		新丰 (Nama kota)			
		市 (Pasar/ Kota)			



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
6.	还归细柳营 <i>huánguī xì liǔ yíng</i>	还 (Kembali/ pulang)	Tiba-tiba sudah kembali ke Liuying		突然就回到了细柳营 <i>túrán jiù huí dào le xì liǔ yíng</i> Tiba-tiba sudah kembali ke Liuying  *细柳营( <i>xì liǔ yíng</i> ): 古地名( <i>gǔ dì míng</i> )
		归 (Pulang/ Kembali)			
		细柳营 (Sebuah nama kota/tempat)			
7.	回看射雕处 <i>huí kàn shè diāo chù</i>	回 (Pulang/ Membalas)		Menoleh jauh hanya untuk menembakan ukiran di tempat  (Kembali ke belakang hanya untuk meninggalkan jejak/tanda)	回头远望刚刚射雕的地方 <i>huítóu yuǎn wàng gānggāng shè diāo dì dìfāng</i> Menoleh jauh hanya mengukir di tempat
		看 (Melihat/ Membaca/ Meningjau)			
		射 (Menembak/ Melepaskan)			
		雕 (Ukir/ Memahat)			
8.	千里暮云平 <i>qiānlǐ mù yún píng</i>	千 (Ribu/ Banyak sekali)		Dalam matahari terbenam ribuan awan menyamai  (Hari sudah senja/gelap menutupi dunia)	只见千里暮色已笼罩了大地 <i>zhǐ jiàn qiānlǐ mùsè yǐ lóngzhào le dàdì</i> Melihat ribuan mil senja telah menyelimuti bumi
		里 (Dalam)			
		暮 (Senja/ Matahari terbenam)			
		云 (Berkata/ Awan)			
		平 (Rata)			





Berdasarkan hasil analisis puisi 观猎 Guān liè (Pergi Berburu) adalah sebagai berikut, ada terdapat 3 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu pada bait kedua 将军猎渭城 *jiāngjūn liè wèichéng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 将军正在渭城外打猎 *jiāngjūn zhèngzài wèichéng wài dǎliè*. Pada bait kelima 忽过新丰市 *hūguò xīn fēng shì*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 刚跑过新丰市 *gāng pǎoguò xīn fēng shì*. Pada bait keenam 还归细柳营 *huánguī xì liǔ yíng*, hal ini dapat dibuktikan dalam terjemahan modern 突然就回到了细柳营 *túrán jiù huí dào xì liǔ yíng*.

Terdapat 5 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait pertama 风劲角弓鸣 *fēng jìng jiǎo gōng míng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 疾风劲吹，弓箭鸣响 *jífēng jìng chuī, gōngjiàn míng xiǎng*. Pada bait ketiga 草枯鹰眼疾 *cǎo kū yīng yǎnjí*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 地上的草都干枯了，猎物无处隐藏，更逃不过猎鹰一双犀利的眼睛 *dìshàng de cǎo dōu gānkūle, lièwù wú chù yǐncáng, gèng táo bùguò liè yīng yīshuāng xīlì de yǎnjīng*. Pada bait keempat 雪尽马蹄轻 *xuě jìn mǎtí qīng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 残雪消尽，马蹄跑起来特别轻快 *cánxuě xiāojìn, mǎtí pǎo qílái tèbié qīngkuài*.

Pada bait ketujuh 回看射雕处 *huí kàn shè diāo chù* merupakan makna konotasi, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 回头远望刚刚射雕



的地方 *huítóu yuǎn wàng gānggāng shè diào dì dìfāng* dan pada bait kedelapan 千里暮云平 *qiānlǐ mù yún píng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 只见千里暮色已笼罩了大地 *zhǐ jiàn qiānlǐ mùsè yǐ lóngzhào le dàdì*. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.

**Tabel 4.2.12 Analisis Puisi 山居秋暝 *Shānjū qiū míng* (Senja Musim Rontok di Gunung Kediamanku)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	<i>kōngshān xīn yǔ hòu</i>	空 (Kosong/ Hampa)	Gunung sunyi baru saja disiram hujan rintik		时值秋天的 傍晚，幽静 的山里刚刚 下过一场小 雨 <i>Shí zhí qiūtiān de bàngwǎn, yōujìng de shānlǐ gānggāng xiàguò yī chǎng xiǎoyǔ</i>
		山 (Gunung)			
		新 (Baru)			
		雨 (Hujan)			
		后 (Bela- kang/ Sesudah)			Diwaktu senja musim gugur, dalam gunung yang sunyi hanya turun hujan rintik

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
2.	天气晚来秋 <i>tiānqì wǎn lái qiū</i>	天气 (Cuaca/ Hawa udara)	Angin semilir di senja musim gugur	-	惊风习习 <i>jīng fēng xí xí</i> Angin sepoi-sepoi
		晚 (Malam/ Lambat/ Akhir)			
		来 (Datang)			
		秋 (Musim gugur/ Waktu panen)			
3.	明月松间照 <i>míngyuè sōng jiān zhào</i>	明 (Terang)	Bulan menerangi pohon-pohon pinus	-	明月穿过松林 <i>míngyuè chuānguò sōnglín</i> Bulan melewati pohon pinus
		月 (Bulan)			
		松 (Pinus)			
		间 (Antar/ Kamar)			
4.	清泉石上流 <i>qīngquán yòu shàngliú</i>	清 (Jernih/ Jelas)	Mata air jernih mengalir di atas batu	-	照见清清的泉水在石上流淌 <i>zhào jiàn qīng qīng de quánshuǐ zài shíshàng liútǎng</i> Seperti mata air jernih yang mengalir di atas batu
		泉 (Sumber/ Mata air)			
		石 (Batu)			
		上 (Atas)			
		流 (Mengalir/ Menyebar)			



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
5.	竹喧归浣女 <i>zhú xuān guī huàn nǚ</i>	竹 (Bambu)	Dari hutan bambu tersiar suara bising perempuan pulang dari mencuci		竹林里一阵喧闹，原来是洗衣女归来了 <i>zhúlín lǐ yīzhèn xuānnào, yuánlái shì xǐyī nǚ guīlái</i> Dalam hutan bambu ramai gelak tawa, ternyata wanita sudah kembali dari mencuci.
		(Gaduh/Bising)			
		归 (Pulang/Kembali)			
		浣 (Mencuci)			
6.	莲动下渔舟 <i>lián dòng xià yúzhōu</i>	莲 (Lotus)	Lotus bergerak di bawah saat perahu menangkap ikan		莲叶摇动，原来是打鱼般回来了 <i>lián yè yáodòng, yuánlái shì dǎ yú bān huīlái</i> Lotus goyang, ternyata sudah kembali menangkap ikan
		动 (Bergerak/Bertindak)			
		下 (Bawah)			
		渔 (Menangkap ikan/Berusaha memperoleh)			
7.	随意春芳歇 <i>suíyì chūnfāng xiē</i>	随 (Mengikuti/Menurut/Terserah)		Mengikuti keharuman musim semi yang beristirahat (Beristirahat yang dimaksud lenyap/hilang. Musim akan berganti)	任凭春天的气息消失 <i>rènpíng chūntiān de qìxī xiāoshī</i> Meskipun napas musim semi menghilang
		意 (Arti/Maksud)			
		春 (Musim semi)			
		芳 (Wangi)			
		歇 (Beristirahat)			



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
8.	王孙自可留 <i>wángsūn zì kě liú</i>	王 (Raja/Ratu) 孙 (Cucu laki-laki) 自 (Sendiri) 可 (Setuju/Bisa) 留 (Tinggal/Menerima)	Aku sendiri bisa tetap tinggal di sini	-	我依然愿留在这里 <i>wǒ yīrán yuàn liú zài zhèlǐ</i> Saya masih tetap tinggal di sini

Berdasarkan hasil analisis puisi 山居秋暝 *Shānjū qiū míng* (Senja Musim Rontok di Gunung Kediamanku) adalah sebagai berikut, ada terdapat 7 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu pada bait pertama 空山新雨后 *kōngshān xīn yǔ hòu*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 时值秋天的傍晚，幽静的山里刚刚下过一场小雨 *Shí zhí qiūtiān de bàngwǎn, yōujìng de shānli gānggāng xiàguò yī chǎng xiǎoyǔ*. Pada bait kedua 天气晚来秋 *tiānqì wǎn lái qiū*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 惊风习习 *jīng fēng xíxí*. Pada bait ketiga 明月松间照 *míngyuè sōng jiān zhào*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 明月穿过松林 *míngyuè chuānguò sōnglín*. Pada bait keempat 清泉右上流 *qīngquán yòu shàngliú*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 照见清清的泉水在石上流淌 *zhào jiàn qīng qīng de quánshuǐ zài shíshàng liútǎng*.

Pada bait kelima 竹喧归浣女 *zhú xuān guī huàn nǚ* merupakan makna

denotasi, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 竹林里一阵喧闹，原来是洗衣女归来了 *zhúlín lǐ yízhèn xuānào, yuánlái shì xīyī nǚ guīlái*.

Pada bait keenam 莲动下渔舟 *lián dòng xià yúzhōu*, hal ini dapat dibuktikan dalam terjemahan modern 莲叶摇动，原来是打鱼般回来了 *lián yè yáodòng, yuánlái shì dǎ yú bān huīlái*. dan pada bait kedelapan 王

孙自可留 *wángsūn zì kě liú*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 我依然愿留在这里 *wǒ yīrán yuàn liú zài zhèlǐ*.

Terdapat 1 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait ketujuh 随意春芳歇 *suíyì chūnfāng xiē*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 任凭春天的气息消失 *rènpíng chūntiān de qìxī xiāoshī*.

Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.



Tabel 4.2.13 Analisis Puisi 渭川田家 *Wèi chuāntián jiā* (Keluarga Petani di Sungai Wei)

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	斜光照墟落 <i>xié guāngzhào xū luò</i>	斜 (Miring/ Mencong/ Serong)	-	Cahaya serong jatuh menyinari pasar  (Matahari senja menyinari desa)	夕阳斜照着 村落 <i>xīyáng xié zhàozhe cūnlùò</i>  Matahari senja menyinari desa  *墟落 ( <i>xū luò</i> ): 村庄 ( <i>cūnzhuāng</i> )= desa
		光 (Cahaya/ Sinar/ Terang)			
		照 (Menyi- nari)			
		墟 (Pasar)			
2.	穷巷牛羊归 <i>qióng xiàng niú yáng guī</i>	穷 (Batas akhir)	-	Batas akhir sapi dan domba harus segera kembali ke lubuk  (Batas akhir yang dimaksud hari yang mulai petang)	巷子深处有 晚归的牛羊 <i>xiàngzi shēn chù yǒu wǎn guī de niú yáng</i>  Sapi domba kembali ke lorong lambung saat petang
		巷 (Gang/ Lorong)			
		牛 (Sapi/ Lembu)			
		羊 (Kam- bing)			
3.	野老念牧童 <i>yělǎo niàn mùtóng</i>	野 (Luar/ Luar kota)	-	Orang tua memikirkan anak-anak sedang mengembalakan di luar	老人惦念着 放牧的儿孙 <i>lǎorén diànniànzhe fàngmù de ǎrsūn</i>  Orang tua khawatir anak-anak yang sedang mengembala- kan
		老 (Orang tua)			
		念 (Memikir- kan)			
		牧 (Meng- gembala)			
		童 (Anak)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
4.	<i>yǐ zhàng hóujīngfēi</i> 倚杖候荆扉	倚 (Bersandar/ Mengandalkan)	Bersandar didaun pintu dengan tongkat	-	拄着拐杖站在柴门外 <i>zhǔzhe guǎizhàng zhàn zài chái mén wài</i> Berdiri sambil bersandar dengan tongkat di luar pintu
		杖 (Tongkat/ Batang kayu)			
		侯 (Markis/ Bangsawan yang berkuasa)			
		荆 (Pohon suci/Duri)			
		扉 (Daun pintu)			
5.	<i>zhī gòu maimiáo xiù</i> 雉雌麦苗秀	雉 (Burung/ Ayam pegar)	Ayam mulai berkokok tanaman gandum mulai bersemi	-	麦苗青青, 野鸡啼鸣 <i>màimiáo qīngqīng, yějī tí míng</i> Gandum menghijau, Ayam berkokok
		雌 (Kokok ayam jantan/ Berkokok)			
		麦 (Gandum)			
		苗 (Tanaman muda/ benih binatang)			
		秀 (Bersemi dan berbunga/ Molek)			





No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
6.	蚕眠桑叶稀 <i>cán mián sāng yè xī</i>	蚕 (Ulat Sutura)	Ulat sutra tidur terpe-ncar-pencar di lembaran daun murbei	-	桑叶稀疏, 蚕儿已结茧而眠 <i>sāng yè xīshū, cǎn ér yǐ jié jiǎn ér mián</i> Daun murbei sedikit, ulat sutra dalam kepompong dan tidur
		眠 (Tidur)			
		桑 (Pohon Kertau/Murbei)			
		叶 (Daun/Lembaran)			
7.	田夫荷锄立 <i>tiānfū hè chú lì</i>	稀 (Langka/ Terpe-ncar-pencar)	Diladang pria memanggul tegak pacul (Memanggul tegak pacul menandakan para petani bersiap untuk kembali pulang)	-	农夫归来, 扛着锄头立在村头 <i>nóngfū guīlái, kángzhe chūtóu lì zài cūn tóu</i> Petani kembali, berdiri membawa cangkul ke desa
		田 (Ladang/Sawah)			
		夫 (Suami/Pria)			
		荷 (Memanggul)			
		锄 (Pacul/Mencangkul)			
		立 (Berdiri/Tegak)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
8.	<i>xiāng jiàn yǔ yī yī</i>	相 (Saling/ Satu sama lain)	Melihat satu sama lain saling berbicara	-	互相问候打 趣, 依依不 舍 hùxiāng wènhòu dǎqù, yīyī bù shě Satu sama lain saling bercanda, enggan menyapa
		见 (Melihat/ Bertemu)			
		语 (Bahasa/ Berkata)			
		依依 (Bergan- tung pada/ Menuruti)			
9.	<i>jī cǐ xiàn xián yì</i>	即 (Mende- kati)	Mendekati rasa iri hati ini membuatku santai saja	-	多么羡慕这 种悠闲的情 致啊 duōme xiànmù zhè zhǒng yōuxián de qíngzhì a Betapa rasa cemburu ini menarikku riang saja
		此 (Ini)			
		羨 (Menga- gumi/ Iri hati)			
		闲 (Tidak sibuk/ Meng- anggur)			
		逸 (Santai/ Lari)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
10.	<i>chàng rán yín shì wēi</i>	悵 (Kecewa)	-	Membaca sajak dengan berirama rasa kecewaku  (Mengungkapkan tidak dapat menahan rasa sedih)	我不如也归隐田园，过这种悠然自得的生活 <i>wǒ bù rú yě guī yǐn tiányuán, guò zhè zhǒng yōuránzì dé de shēnghuó</i>  Saya tidak dapat menadangnya juga kembali ke ladang, melewati kehidupan ini dengan lega dan santai
		然 (Demikian Tetapi)			
		吟 (Membaca sajak dengan berirama)			
		式 (Corak/Gaya)			
		微 (Dalam dan muskil)			

Berdasarkan hasil analisis puisi 渭川田家 *Wèi chuāntián jiā* (Keluarga Petani di Sungai Wei) adalah sebagai berikut, terdapat 7 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu pada bait ketiga 野老念牧童 *yě lǎo niàn mùtóng*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 老人惦念着放牧的儿孙 *lǎo rén diànniàn zhe fàngmù de ér sūn*. Pada bait keempat 倚杖候荆扉 *yǐ zhàng hóujīngfēi*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 拄着拐杖站在柴门外 *zhǔ zhe guǎizhàng zhàn zài chái mén wài*. Bait kelima 雉鸣麦苗秀 *zhì gòu maimiáo xiù*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 麦苗青青, 野鸡啼鸣 *màimiao qīngqīng, yějī tí míng*. Pada bait keenam 蚕眠桑叶稀 *cán mián sāng yè xī*, hal ini dapat dibuktikan dalam terjemahan modern 桑叶稀疏, 蚕儿已结茧而眠 *sāng yè xīshū, cán er yǐ jié jiǎn ér mián*.

Bait ketujuh 田夫荷锄立 *tiānfū hè chū lì*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 农夫归来,扛着锄头立在村头 *nóngfū guīlái, kángzhe chūtóu lì zài cūn tóu*. Pada bait kedelapan 相见语依依 *xiāng jiàn yǔ yīyī*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 互相问候打趣, 依依不舍 *hùxiāng wèn hòu dǎqù, yīyī bù shě*. Pada bait kesembilan 即此羡闲逸 *jí cǐ xiàn xián yì*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 多么羡慕这种悠闲的情致啊 *duōme xiànmù zhè zhǒng yōuxián de qíngzhì a*.

Terdapat 3 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait pertama 斜光照墟落 *xié guāngzhào xū luò*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 夕阳斜照着村落 *xīyáng xié zhào zhe cūnluò*. Pada bait kedua 穷巷牛羊归 *qióng xiàng niú yáng guī*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 巷子深处有晚归的牛羊 *xiàngzi shēn chù yǒu wǎn guī de niú yang*. Pada bait kesepuluh 怅然吟式微 *chàng rán yín shì wēi*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 我不如也归隐田园, 过这种悠然自得的生活 *wǒ bù rú yě guī yǐn tiányuán, guò zhè zhǒng yōuránzì dé de shēnghuó*. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.



**Tabel 4.2.14 Analisis Puisi 辋川闲居赠裴秀才迪 *Wǎng chuān xiánjū zèng péi xiùcái dí* (Wang Chuan Menghadiahkan Kepada Cendikiawan Pei Di)**

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
1.	寒山转苍翠 <i>hánshān zhuǎn cāngcuì</i>	寒 (Dingin)	Gunung Han semakin hari semakin menjadi hijau pekat	-	终南山变得越来越苍翠 <i>zhōng nánshān biàn de yuè lái yuè cāngcuì</i> Gunung Selatan menjadi semakin hari semakin lebih hijau
		山 (Gunung)			
		转 (Membah/ Menyampaikan)			
		苍翠 (Hijau/ Hijau tua)			
2.	秋水日潺湲 <i>qiūshuǐ rì chányuán</i>	秋 (Musim gugur)	Musim gugur air sungai mengalir gemericik	-	秋日的河水缓缓流淌 <i>qiū rì de héshuǐ huǎn huǎn liútǎng</i> Pada waktu musim gugur air sungai mengalir dengan tenang
		水 (Air/ Sungai)			
		日 (Matahari/ Hari/ Musim)			
		潺湲 (Gemerik/ Air mengalir)			
3.	倚杖柴门外 <i>yǐ zhàng chāimén wài</i>	倚 (Bersandar)	Bersandar pada tongkat berdiri di luar pintu kayu	-	拄着拐杖站在柴门外 <i>zhǔzhe guǎizhàng zhàn zài chāimén wài</i> Terdapat tongkat yang berdiri diluar kayu bakar
		杖 (Tongkat/ Batang kayu)			
		柴 (Kayu bakar)			
		门 (Pintu/ Saklar)			
		外 (Luar)			

No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
4.	<i>línfēng tīng mù chán</i> 临风听暮蝉	临 (Menghadap/ Mengarah/ Tiba)	Menghadap kearah angin saat matahari senja mendengarkan suara jangkrik	-	临风静听晚秋 的蝉儿在鸣叫 <i>línfēng jìng tīng wǎnqiū de chán er zài míngjiào</i> Angin yang berhembus dengan tenang terdengar seperti suara jangkrik di malam musim gugur
		风 (Angin/ Gaya/ Pemandangan)			
		听 (Mendengar/ Mendengarkan)			
		暮 (Senja/ Matahari terbenam)			
5.	<i>dùtóu yú luòrì</i> 渡头余落日	渡 (Menyebrangi)	Matahari sinarnya menyebrangi kepala	-	夕阳静静地照在渡头 <i>xīyáng jìng jìng de zhào zài dùtóu</i> Matahari sinarnya menyebrangi kepala
		头 (Kepala/ Rambut)			
		余 (Sisa/ Lebih dari)			
		落 (Jatuh/ Gugur/ Turun)			
		日 (Matahari/ Hari/ Musim)			



No	Bait Puisi	Makna Leksikal	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Keterangan Terjemahan Modern
6.	墟里上孤烟 <i>xū lǐ shàng gū yān</i>	墟 (Pasar)	Segumpal asap mengambang ke atas di dalam desa	-	炊烟袅袅升起在村子上空 <i>chuíyān niǎoniǎo shēng qǐ zài cūnzi shàngkōng</i> Asap dapur bergulung-gulung ke atas sampai ketingkap desa
		里 (Dalam)			
		上 (Atas/ Mendaki)			
		孤 (Tersendir/ Terpencil)			
		烟 (Asap/ Kabut)			
7.	复值接與醉 <i>fù zhí jiē yǔ zuì</i>	复 (Duplikat/ Bolak-balik)	Wilayah berdekatan kebetulan bertemu saat mabuk	-	又碰到你大醉而来 <i>yòu pèng dào nǐ dà zuì ér lái</i> Saya bertemu kamu lagi saat kamu datang dalam keadaan mabuk
		值 (Nilai/ Kebetulan)			
		接 (Kontak/ Berdekatan)			
		與 (Kendaraan/ Wilayah)			
		醉 (Mabuk)			
8.	狂歌五柳前 <i>kuánggē wǔ liǔ qián</i>	狂 (Gila/ Menggemuk)	-	Dihadapanku orang gila menyanyikan lagu lima pohon pillow (Orang Gila=orang yang sedang mabuk)	在我面前狂啸放歌 <i>zài wǒ miànqián kuáng xiào fāngē</i> Dihadapanku bersiul bernyanyi seperti orang gila
		歌 (Lagu/ Menyanyikan)			
		五 (Lima)			
		柳 (Pohon Willow)			
		前 (Depan/ Muka)			





Berdasarkan hasil analisis puisi 辋川闲居赠裴秀才迪 *Wǎng chuān xiánjū zèng péi xiùcái dí* (Wang Chuan Menghadiahkan Kepada Cendikiawan Pei Di) adalah sebagai berikut, terdapat 7 bait puisi yang mengandung makna denotasi yaitu pada bait pertama 寒山转苍翠 *hánshān zhuǎn cāngcuì*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 终南山变得越来越苍翠 *zhōng nánshān biàn de yuè lái yuè cāngcuì*. Pada bait kedua 秋水日潺湲 *qiūshuǐ rì chányuán*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 秋日的河水缓缓流淌 *qiū rì de héshuǐ huǎn huǎn liútǎng*. Pada bait ketiga 倚杖柴门外 *yǐ zhàng chāimén wài*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 拄着拐杖站在柴门外 *zhǔzhe guǎizhàng zhàn zài chāimén wài*.

Pada bait keempat 临风听暮蝉 *línfēng tīng mù chán*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 临风静听晚秋的蝉儿在鸣叫 *línfēng jìng tīng wǎnqiū de chán er zài míngjiào*. Pada bait kelima 渡头余落日 *dùtóu yú luòrì*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 夕阳静静地照在渡头 *xīyáng jìng jìng de zhào zài dùtóu*. Pada bait ke keenam 墟里上孤烟 *xū lǐ shàng gū yān*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 炊烟袅袅升起在村子上空 *chuīyān niǎoniǎo shēng qǐ zài cūnzi shàngkōng*. Pada bait ketujuh 复值接舆醉 *fù zhí jiē yú zuì*, hal ini diperkuat oleh terjemahan modern 又碰到你大醉而来 *yòu pèng dào nǐ dà zuì ér lái*.





Terdapat 1 bait puisi yang mengandung makna konotasi yaitu pada bait kedelapan 狂歌五柳前 *kuánggē wǔ liǔ qián*, hal ini diperkuat dengan terjemahan modern 在我面前狂啸放歌 *zài wǒ miànqián kuáng xiào fànggē* dan keterangan pada makna konotasi yang maknanya mengacu pada kalimat sebelumnya yang menyatakan 又碰到你大醉而来 *yòu pèng dào nǐ dà zuì ér lái* saya bertemu kamu lagi saat kamu datang dalam keadaan mabuk. Semua hasil analisis ini diperkuat dengan keterangan terjemahan modern atau 今译 *jīnyì* yang terdapat dalam tabel dan terjemahan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dalam memahami puisi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam pengumpulan data yang berupa analisis makna pada setiap bait puisi, penelitian ini menggunakan 13 puisi karya 王维 *Wáng Wèi* dalam buku 唐诗 *Tángshī* penerbit Ilmu Sosial China (中国社会科学出版社 *zhōngguó shèhuì kēxué chūbǎn shè*) tahun 2003 sebagai objek pengambilan data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dalam menganalisis puisi menggunakan 3 metode atau teori yang digunakan dalam menganalisis yaitu, makna leksikal, makna denotatif dan makna konotatif pada 13 karya puisi 王维 *Wáng Wèi* berdasarkan kajian semantik. Ada 366 kosakata yang dianalisis menggunakan makna secara leksikal dan terdapat 70 bait puisi yang dianalisis dalam makna denotasi dan konotasi.

Makna Denotatif yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 50 bait puisi. Makna Konotatif yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 20 bait puisi. Hal ini membuktikan bahwa 13 puisi karya 王维 *Wáng Wèi* ini lebih banyak menggunakan syair-syair yang mengandung makna denotatif dalam arti makna polos atau makna apa adanya dalam setiap baitnya, puisi 王维 *Wáng Wèi* jarang menggunakan sajak-sajak yang hiperbola atau bukan sebenarnya atau konotasi. Dapat disimpulkan dari 13 puisi karya 王维 *Wáng Wèi* ini menggunakan lebih



banyak gaya bahasanya murni/polos dan elegan, dalam curahan isi puisinya segar dan baru, memadukan antara sentiment dan pemandangan yang dilihatnya.

## 5.2 Saran

### 1. Saran bagi pengajar

Pengajar diharapkan mampu memberikan suatu pembelajaran khususnya mengenai bidang apresiasi puisi kepada mahasiswa tentang cara bagaimana menganalisis makna puisi khususnya puisi Cina agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami sebuah hasil karya seni untuk dapat boleh dikenang dan dihargai. Selain itu, diharapkan pengajar dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menarik dalam proses belajar mengajar.

### 2. Saran bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih mengapresiasi sebuah karya seni khususnya puisi Cina. Hal ini bertujuan untuk mahasiswa dapat lebih lagi mengerti, menghargai, lebih menambah kepekaan dalam berpikir kritis, dan rasa peka atau cinta terhadap karya sastra puisi.

### 3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian ini membuka penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis makna puisi Cina khususnya menggunakan kajian semantik sebagai bentuk apresiasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, *et al.* 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.

Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT Refika Aditama.

Djajasudarma, Fatimah. 2013. *Semantik 2 Relasi Makna, Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hikmarani. 2012. *Model Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Quantum Learning di Kelas V SDN Cipageran Mandiri 3 Cimahi*. Diakses pada 25 Oktober dari <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2012/09/Hikmarani-08210087.pdf>

Ho, Yong. 2011. *Kursus Kilat Mandarin*. Jakarta: Delapratasa Publishing.

Indah, Ririn. 2008. *Analisis Makna Kontekstual Puisi-Puisi Ingeborg Bachmann Dalam Kumpulan Puisi ICH WEIß BESSERE WELT*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.

Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Liang, Liji. 2005. *100 Puisi Dinasti Tang*. Jakarta: Restu Agung.

Moleong, Prof. Dr. Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nazir, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Pravitasari, Candra Dwi. 2014. *Analisis Semantik Geguritan Dalam Majalah Panjebar Semangat Periode Januari-Juli 2013 Edisi 1-30*. Diakses pada 23 Oktober 2016 dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/1649>

Rahadiyanti, Melania. 2013. *Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta*. Diakses pada 23 Oktober 2016 dari <http://e-journal.uajy.ac.id/3388/3/2TA13092.pdf>

Rohmatillah, Rodia. 2013. *Implementasi Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa asing di SMA Nahdlatul Ulama I Gresik*. Diakses pada 22 Oktober 2016 dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/1564>

Suci, Indah Pratiwi. 2014. *Analisis Penggunaan Makna Denotatif dan Konotatif Dalam Iklan Harian Batam Pos Mei 2014*. Diakses pada 23 Oktober 2016 dari <http://eprints.ums.ac.id/48905/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

Tim Kamus Universitas Peking. 2010. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia*. Jakarta: PT Dian Rakyat.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tim Perkamusan Indonesia-Tionghoa. 2002. *Kamus Lengkap Indonesia Tionghoa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Widyartono, Didin. 2011. *Pengantar Menulis dan Membaca Puisi*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Wigawati, et al. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya untuk SMA/MA Kelas XII*. Surakarta: CV Mediatama.

Wuryandari, Nurni. 2006. *Kesusastraan Kontemporer Cina: Kontemporeritas dan Kebijakan Pemerintah*. Diakses pada 23 Oktober 2016 dari <http://journal.ui.ac.id/index.php/wacana/article/view/2607>

Xiaoxiang, Li. 2010. *Origins of Chinese Classical Literature (Dari Masa Pra-Qin hingga Dinasti Qing)*. Terjemahan oleh Yang Liping, 2010. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yule, George. 2015. *Kajian Bahasa Edisi Kelima*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yulianingrum, Ayu. 2013. *Analisis Semantik Puisi 'Tintrim' Karya Lelana Brata Dalam Antologi Geguritan Sewindu Pustaka Candra dan Skenario Pembelajarannya di SMK*. Skripsi, tidak diterbitkan. Purworejo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Curriculum Vitae**

**CURRICULUM VITAE**

**Nama** : Erda Kusmiaty Marpaung

**NIM** : 135110407111008

**Tempat/Tanggal Lahir** : Jakarta, 14 Oktober 1994

**Alamat Asal** : Jln. Gajah Mada 38 RT/RW:002/003 Wlingi-Blitar

**Nomor Ponsel** : 081333959255

**Email** : erdamarpaung@gmail.com



**Riwayat Pendidikan**

2013- sekarang : Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Budaya  
(Program Studi Sastra Cina)

2010-2013 : SMAN 1 Talun

2007-2010 : SMPN 1 Wlingi

2001-2007 : SDN Wlingi 02

**Kualifikasi**

- 1. Tahun 2015 lulus *Hanyu Shuiping Kaoshi 3 (HSK 3)*
- 2. Tahun 2017 lulus *Hanyu Shuiping Kaoshi 4 (HSK 4)*

**LAMPIRAN 2: PUISI 王维 Wáng Wèi****1. 鹿柴 Lù chái (Lembah Rusa)**空山不见人, (*Kōngshān bùjiàn rén*)但闻人语响。(*dàn wén rén yǔ xiǎng.*)返景入深林, (*Fǎn jǐng rù shēn lín*)复照青苔上。(*fù zhào qīngtái shàng*)

\*今译：寂静的山里，不见一个人影，只隐隐听到有疼在说话。太阳透过树林，静静地照在青苔上。(*Jīnyì : Jìng de shānli, bùjiàn yīgè rényǐng, zhǐ yīnyīn*

*tíng dào yǒu téng zài shuōhuà. Tàiyáng tòuguò shùlín, jìng jìng de zhào zài qīngtái shàng.*)

**2. 竹里馆 Zhúlǐ guǎn (Di Tengah Hutan Bambu)**独坐幽篁里, (*Dú zuò yōu huáng lǐ*)弹琴复长啸。(*tánqín fù cháng xiào.*)深林人不知, (*Shēnlín rén bùzhī*)明月来相照。(*míngyuè lái xiāng zhào.*)

\*今译：独自坐在幽静的竹林里，一边弹琴一边咏唱。在这不被人知的林子深处，只有一轮明月来相照。(*Jīnyì : Dúzi zuò zài yōujìng de zhúlín lǐ, yībiān*

*tánqín yībiān yǒng chàng. Zài zhè bù bèi rénzhi de línzi shēn chù, zhǐyǒu yī lún míngyuè lái xiāng zhào)*



### 3. 鸟鸣涧 *Niǎo míng jiàn* (Kicauan Burung di Jurang)

人闲桂花落, (*rén xián guìhuā luò*)

夜静春山空。(*yè jìng chūnshān kōng*.)

月出惊山鸟, (*Yuè chū jīng shān niǎo*)

时鸣春涧中。(*shí míng chūn jiàn zhōng*.)

\*今译: 山里的春夜, 万籁俱静, 只有桂花独自坠落。月亮升起在空中。惊飞的鸟儿不时在小溪间鸣叫。(*Jīnyì: Shānli de chūn yè, wànlài jù jìng, zhǐyǒu guìhuā dúzì zhuìluò. Yuèliàng shēng qǐ zài kōngzhōng. Jīng fēi de niǎo er bùshí zài xiǎo xī jiān míngjiào*)

### 4. 山中送别 *Shānzhōng sòngbié* (Melepas Teman dari Gunung Tinggi)

山中相送罢, (*shānzhōng xiāng sòng bà*)

日暮掩柴扉。(*rì mù yǎn chái fēi*.)

春草明年绿, (*Chūncǎo míngnián lǜ*)

王孙归不贵? (*wángsūn guī bù guì?*)

\*今译: 山中送别朋友, 回到家里已近傍晚, 关上柴门, 倍觉孤独。等到明年春草再绿时, 不知朋友能不能回来。(*Jīnyì: Shānzhōng sòngbié péngyǒu,*

*huí dào jiālǐ yǐ jìn bàngwǎn, guānshàng cháimén, bèi jué gūdú. Dēngdào*

*míngnián chūncǎo zài lǜ shí, bùzhī péngyǒu néng bùnéng huílái*)



### 5. 杂诗 *Zá shī* (Sajak Rawak)

君子故乡来, (*Jūn zǐ gùxiāng lái*)

应知故乡事。(*yīng zhī gùxiāng shì*.)

来日绮窗前, (*Lái rì qǐ chuāng qián*.)

寒梅著花未。(*hánméizhe huā wèi*.)

\*今译：客人从故乡而来，应该知道故乡的事。你离开的那一天，窗前的那株寒梅是否开放？(*Jīnyì: Kèrén cóng gùxiāng ér lái, yīnggāi zhīdào gùxiāng de shì. Nǐ líkāi dì nà yītiān, chuāng qián dì nà zhū hánméi shìfǒu kāifàng?*)

### 6. 山中 *Shānzhōng* (Pegunungan)

荆溪白石出, (*Jīngxī báishí chū*)

天寒红叶稀。(*tiān hán hóngyè xī*.)

山路元无雨, (*Shānlù yuán wú yǔ*)

空翠湿人衣。(*kōng cuì shī rén yī*.)

\*今译：浅浅的溪水流过，白石露出水面。天气渐渐寒冷，红叶凋落得更加稀少。走在山间小路上，原本没有下雨，苍翠欲滴的山色，似乎打湿了衣服。

(\**Jīnyì: Qiǎn qiǎn de xīshuǐ liúguò, báishí lùchū shuǐmiàn. Tiānqì jiànjiàn*

*hánlěng, hóngyè diāoluò de gèngjiā xīshǎo. Zǒu zài shān jiān xiǎo lùshàng,*

*yuánběn méiyǒu xià yǔ, cāngcuì yù dī de shān sè, sìhū dǎ shīle yīfú*)



## 7. 相思 *Xiāngsī* (Rindu Dendam)

红豆生南国, (*Hóngdòu shēng nánguó*)

春来发几枝? (*chūnlái fā jǐ zhī?*)

愿君多采撷, (*yuàn jūn duō cǎixié*)

此物最相思。(*cǐ wù zuì xiāngsī.*)

\*今译：相思豆生长在南方，春天来了，它应该抽条发芽了吧？劝南去的朋友多来几枝，要知道此物最能寄托相思之情。

(\*Jīnyì : *Xiāngsī dòu shēngzhǎng zài nánfāng, chūntiān láile, tā yīnggāi chōu tiáo fāyále ba? Quàn nán qù de péngyǒu duō lái jǐ zhī, yào zhīdào cǐ wù zuì néng jìtuō xiāngsī zhī qíng.*)

## 8. 九月九日忆山东兄弟 *Jiǔ yuè jiǔ rì yì shāndōng xiōngdì*

(Mengenangkan Kaum Kerabat Pada Festival Dobel Sembilan)

独在异乡为异客, (*Dú zài yìxiāng wéi yì kè*)

每逢佳节倍思亲。(*méi féng jiājié bèi sī qīn.*)

遥知兄弟登高处, (*Yáo zhī xiōngdì dēnggāo chù*)

遍插茱萸小一人。(*biàn chā zhūyú xiǎo yīrén.*)

\*今译：孤身独处他乡，每到佳节便倍增思亲之情。想来家乡的兄弟们此时正登上高处，将辟邪的茱萸插在每个人身上，却惟独小我一人。

(\*Jīnyì : *gūshēn dúchǔ tāxiāng, měi dào jiājié biàn bèizēng sī qīn zhī qíng.*

*Xiǎnglái jiāxiāng de xiōngdìmen cǐ shí zhèngdēng shàng gāo chù, jiāng bìxié de*

*zhūyú chā zài měi gèrén shēnshang, què wéidú xiǎo wǒ yīrén.*)



### 9. 渭城曲 *Wèichéng qū* (Lagu Kota Wei)

渭城朝雨浥轻尘, (*Wèichéng cháo yǔ yì qīng chén*)

客舍青青杨柳春。 (*kè shě qīngqīng yángliǔ chūn.*)

劝君更尽一杯酒, (*Quàn jūn gèng jìn yībēi sǎ*)

西山阳关无故人。 (*xīshān yáng guān wúgù rén.*)

\*今译：早晨的一场小雨，湿润了路上的轻尘，旅馆的瓦房泛着青光，柳树也更显青翠。劝你再喝一杯酒，一出阳关就再也找不到把酒相谈的朋友了。

(\*Jīnyì : Zǎochen de yī chǎng xiǎoyǔ, shīrùnlè lùshàng de qīng chén, lǚguǎn de wǎ fāng fānzhe qīng guāng, liǔshù yě gèng xiǎn qīngcuì. Quàn nǐ zài hè yībēi sǎ, yī chū yáng guān jiù zài yě zhǎo bù dào bǎ sǎ xiāng tán de péngyǒule.)

### 10. 观猎 *Guān liè* (Pergi Berburu).

风劲角弓鸣, 将军猎渭城。

(*Fēng jìng jiǎo gōng míng, jiāngjūn liè wèichéng.*)

草枯鹰眼疾, 雪尽马蹄轻。

(*Cǎo kū yīng yǎnjí, xuě jìn mǎtí qīng.*)

忽过新丰市, 还归细柳营。

(*Hūguò xīn fēng shì, hái guī xì liǔ yíng.*)

回看射雕处, 千里暮云平。

(*Huí kàn shè diāo chù, qiānlǐ mù yún píng.*)

\*今译：季风劲吹，弓箭鸣响，将军正在渭城外打猎。地上的草都干枯了，猎物无处隐藏，更逃不过猎鹰一双犀利的眼睛。残雪消尽，马蹄跑起来特别轻快。刚跑过新丰市，突然就回到了细柳营。回头远望刚刚射雕的地方，只见千里暮色已笼罩了大地。

(\*Jīnyì : Jìfēng jìng chuī, gōngjiàn míng xiǎng, jiāngjūn zhèngzài wèichéng wài dǎliè. Dìshàng de cǎo dōu gānkūle, lièwù wú chù yǐncáng, gèng táo bùguò liè yīng yīshuāng xīlì de yǎnjīng. Cánxuě xiāojìn, mǎtí pǎo qīlái tèbié qīngkuài. Gāng pǎoguò xīn fēng shì, túrán jiù huí dào le xì liǔ yíng. Huítóu yuǎn wàng gānggāng shè diāo dì dìfāng, zhǐ jiàn qiānlǐ mùsè yǐ lóngzhào le dàdì)

### 11. 山居秋暝 *Shānjū qiū míng* (Senja Musim Rontok di Gunung Kediaamanku).

空山新雨后，(*Kōngshān xīn yǔ hòu*)

天气晚来秋。(*tiānqì wǎn lái qiū.*)

明月松间照，(*Míngyuè sōng jiān zhào*)

清泉右上流。(*qīngquán yòu shàngliú.*)

竹喧归浣女，(*Zhú xuān guī huàn nǚ*)

莲动下渔舟。(*lián dòng xià yúzhōu.*)

随意春芳歇，(*Suíyì chūnfāng xiē*)

王孙自可留。(*wángsūn zì kě liú.*)

\*今译：时值秋天的傍晚，幽静的山里刚刚下过一场小雨，惊风习习。明月穿过松林，照见清清的泉水在石上流淌。竹林里一阵喧闹，原来是洗衣女归来了；莲叶摇动，原来是打鱼般回来了。任凭春天的气息消失，我依然愿留在这里。

(\*Jīnyì : Shí zhí qiūtiān de bàngwǎn, yōujìng de shānli gānggāng xiàguò yī chǎng xiǎoyǔ, jīng fēng xíxí. Míngyuè chuānguò sōnglín, zhào jiàn qīng qīng de quánshuǐ zài shíshàng liútǎng. Zhúlín lǐ yīzhèn xuānnào, yuánlái shì xīyī nǚ guīlái; lián yè yáodòng, yuánlái shì dǎ yú bān huílái. Rènpíng chūntiān de qìxī xiāoshī, wǒ yīrán yuàn liú zài zhèlǐ.)

## 12. 渭川田家 Wèi chuāntián jiā (Keluarga Petani di Sungai Wei)

斜光照墟落，穷巷牛羊归。

(Xié guāngzhào xū luò, qióng xiàng niú yáng guī.)

野老念牧童，倚杖候荆扉。

(Yělǎo niàn mùtóng, yǐ zhàng hóujīngfēi.)

雉雏麦苗秀，蚕眠桑叶稀。

(Zhì gòu maimiáo xiù, cán mián sāng yè xī.)

田夫荷锄立，相见语依依。

(Tiánfū hè chú lì, xiāng jiàn yǔ yīyī.)

即此羡闲逸，怅然吟式微。

(Jí cǐ xiàn xiányì, chāngrán yín shìwēi.)

\*今译：夕阳斜照着村落，港子深处有晚归的牛羊。老人惦念着放牧的儿孙，拄着拐杖站在柴门外，不时神经张望。田野里，麦苗青青，野鸡啼鸣；桑叶稀疏，蚕儿已结茧而眠。衣夫归来憊头立在村头，互相问候打趣，依依不舍。多么羡慕这种悠闲的情致啊，我不如也归隐田园，过这种悠然自得的生活。

(\*Jīnyì) : Xīyàng xié zhàozhe cūnlùò, gǎng zi shēn chù yǒu wǎn guī de niú yáng.  
Lǎorén diànniànzhè fàngmù de érsūn, zhǔzhe guǎizhàng zhàn zài cháimén wài,  
bùshí shénjīng zhāngwàng. Tiányě lǐ, màimiáo qīngqīng, yějī tí míng; sāng yè  
xīshū, cán er yǐ jié jiǎn ér mián. Yī fu guīlái chù tóu lì zài cūn tóu, hùxiāng  
wèn hòu dǎqù, yīyī bù shě. Duōme xiànmù zhè zhōng yōuxián de qíngzhì a, wǒ  
bùrú yě guīyǐn tiányuán, guò zhè zhōng yōuránzìdé de shēnghuó.)

13. 綢川闲居贈裴秀才迪 *Wǎng chuān xiánjū zèng péi xiùcái dí* (Wang  
Chuan Menghadiahkan Kepada Cendikiawan Pei Di)

寒山转苍翠，秋水日潺湲。

(Hánshān zhuǎn cāngcuì, qiūshuǐ rì chányuán.)

倚杖柴门外，临风听暮蝉。

(Yǐ zhàng cháimén wài, línfēng tīng mù chán.)

渡头余落日，墟里上孤烟。

(Dùtóu yú luòrì, xū lǐ shàng gū yān.)

复值接舆醉，狂歌五柳前。

(Fù zhí jiē yú zuì, kuánggē wǔ liǔ qián.)



\*今译：终南山变得越来越苍翠，秋日的河水缓缓流淌。拄着拐杖站在柴门外，临风静听晚秋的蝉儿在鸣叫。夕阳静静地照在渡头，炊烟袅袅升起在村子上空。又碰到你大醉而来，在我面前狂啸放歌。

(\*Jīnyì : Zhōng nánshān biàn de yuè lái yuè cāngcuì, qiū rì de héshuǐ huǎn huǎn liútǎng. Zhǔzhe guǎizhàng zhàn zài cháimén wài, línfēng jìng tīng wǎnqiū de chán er zài míngjiào. Xīyáng jìng jìng de zhào zài dùtóu, chuīyān niǎoniǎo shēng qǐ zài cūnzi shàngkōng. Yòu pèng dào nǐ dà zuì ér lái, zài wǒ miànqián kuáng xiào fànggē.)



LAMPIRAN 3: BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341-575825, Fax. +62341-575822  
E-mail: [lib@ub.ac.id](mailto:lib@ub.ac.id), <http://www.lib.ub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Erda Kusmiaty
2. NIM : 135110407111008
3. Program studi : Sastra Cina
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Analisis Makna Puisi Karya 王维 *Wáng Wèi* Dalam Buku 唐诗 *Tángshī* Berdasarkan Tinjauan Semantik
6. Tanggal Mengajukan : 24 November 2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 21 Juli 2017
8. Nama Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL

Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	24-11-2016	Pengajuan Judul	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
2.	28-11-2016	Konsultasi Judul	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
3.	09-12-2016	Menyerahkan BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
4.	16-01-2017	Mengambil Revisi BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
5.	23-01-2017	Menyerahkan BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
6.	27-01-2017	Mengambil Revisi BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
7.	06-02-2017	Menyerahkan BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
8.	15-02-2017	Mengambil Revisi BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
9.	24-02-2017	Menyerahkan BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
10.	10-03-2017	Mengambil Revisi BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f



11.	16-03-2017	ACC Seminar Proposal	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
12.	17-03-2017	Mengambil Revisi BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
13.	27-03-2017	Menyerahkan BAB I, II & III	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
14.	31-03-2017	Menyerahkan Abstrak, BAB I, II, III, IV, & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
15.	07-04-2017	Mengambil revisian BAB I, II, III, IV, & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
16.	13-04-2017	Menyerahkan BAB I, II, III, IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
17.	19-04-2017	Mengambil revisian BAB I, II, III, IV, & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
18.	27-04-2017	Menyerahkan BAB I, II, III, IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
19.	05-05-2017	Mengambil revisian BAB I, II, III, IV, & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
20.	15-05-2017	Menyerahkan BAB I, II, III, IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
21.	19-05-2017	Mengambil revisian BAB I, II, III, IV, & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
22.	29-05-2017	Menyerahkan BAB I, II, III, IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL	f
23.	05-06-2017	Ujian Seminar Hasil	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL. Putrie Rahayuningtyas, MTC SOL.	f f
24.	15-06-2017	Menyerahkan revisi Abstrak, Cover luar, Cover dalam, Daftar Isi, BAB I, II, III, IV, & V	Putrie Rahayuningtyas, MTC SOL	f
25.	04-07-2017	Ujian Skripsi	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTC SOL. Putrie Rahayuningtyas, MTC SOL	f f
26.	05-07-2017	Mengambil revisi Abstrak, BAB I, II, III, IV, & V	Putrie Rahayuningtyas, MTC SOL	f

27.	10-07-2017	Menyerahkan Revisi BAB I, II, III, IV, & V	Putrie Rahayuningtyas, MTCSOL	
28.	18-07-2017	Mengambil revisi Abstrak, BAB I, II, III, IV, & V	Putrie Rahayuningtyas, MTCSOL	
29.	21-07-2017	Menyerahkan Revisi BAB I, II, III, IV, & V	Putrie Rahayuningtyas, MTCSOL	
			Galih Edy Nur Widyarningsih, MTCSOL	

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:



A

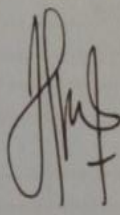
Malang, 21 Juli 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing

  
  
 Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D  
 NIP. 19750518 200501 2 001

  
 Galih Edy Nur Widyarningsih, MTCSOL  
 NIK. 2017048803 132001



Lampiran 4: Formulir Perencanaan Pembimbingan Skripsi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA



Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia  
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822  
E-mail: fib\_ub@ub.ac.id [http://www.fib\\_ub.ac.id](http://www.fib_ub.ac.id)

FORMULIR PERENCANAAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Kusmiaty  
Nomor Induk Mahasiswa : 135110407111008  
Prodi : Sastra Cina  
Topik : Analisis Makna Puisi Karya 王维 *Wáng Wéi*  
Dalam Buku 唐诗 *Tángshī* Berdasarkan Tinjauan Semantik  
Nomor Telp/HP : 081333959255  
Alamat e-mail : erdamarpaung@gmail.com  
Pembimbing : Galih Edy Nur Widyarningsih, MTC SOL  
Pelaksanaan Skripsi : Semester genap tahun akademik 2016/2017

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penulisan outline bab 1-3	24 November 2016	
2	Pengumpulan bab 1-3	10 Desember 2016	
3	Sempro	16 Maret 2017	
4	Pengumpulan bab 4-5 dan abstrak	31 Maret 2017	
5	Semhas	5 Juni 2017	
6	Ujian skripsi	4 Juli 2017	

Malang, 21 Juli 2017

Mengetahui,

Penasehat Akademik

Yang Nadia Miranti, M.Pd  
NIK. 781029 11 3 2 0070

Mahasiswa

Erda Kusmiaty  
NIM 135110407111008

Menyetujui,  
Pembimbing

Galih Edy Nur Widyarningsih, MTC SOL  
NIK. 2017048803 132001







**ABSTRAK**

Kusmiaty, Erda. 2017. *Analisis Makna Puisi Karya 王维 Wang Wèi Dalam Buku 唐诗 Tángshī Berdasarkan Tinjauan Semantik*. Program Studi Sastra Cina, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih

Kata kunci : makna, puisi, semantik

Bahasa merupakan alat yang digunakan dalam berkomunikasi. Dalam bahasa terdapat kata, yang di dalam kata tersebut terdapat makna. Makna dalam kata atau kalimat dapat dianalisis, salah satunya dalam sebuah karya puisi. Puisi Cina merupakan salah satu peninggalan bersejarah dalam Negara Cina. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah puisi dari penyair 王维 Wang Wèi dalam buku 唐诗 Tángshī. Rumusan Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis makna yang terkandung dalam puisi 王维 Wang Wèi dan bagaimana analisis makna leksikal, makna denotasi, dan makna konotasi dalam puisi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian menyimpulkan hasil temuan berdasarkan penggolongan makna leksikal yang merupakan makna yang terdapat dalam kamus, 50 bait makna denotasi, dan 20 makna konotasi yang terdapat dalam puisi 王维 Wang Wèi.